

ART TIMES

THE SOURCE OF AR-RAHMAT INFORMATION

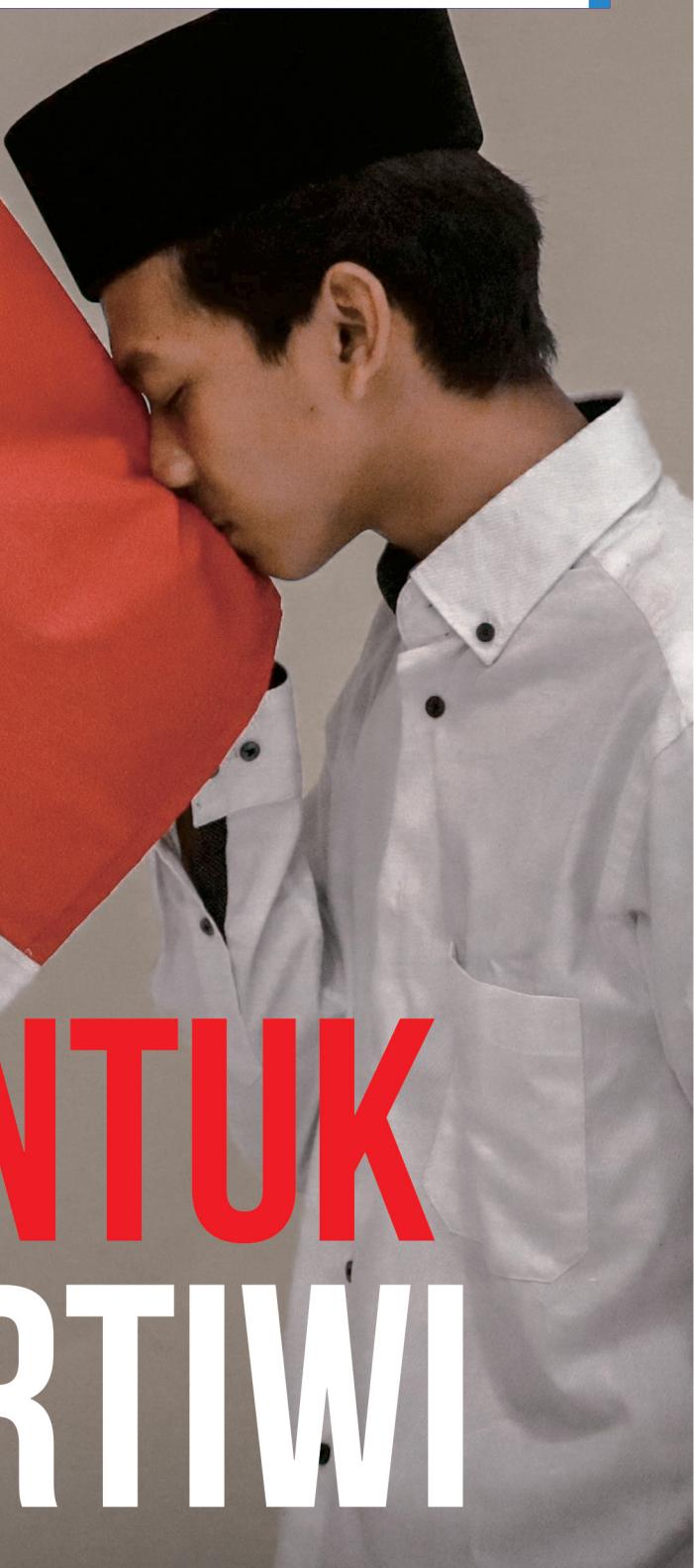
EDISI #5
2019/2020

Sekeping Perak
dari Manado

Pembangunan Pondok:
Perjalanan Menuju
Ar-Rahmat Lebih Baik

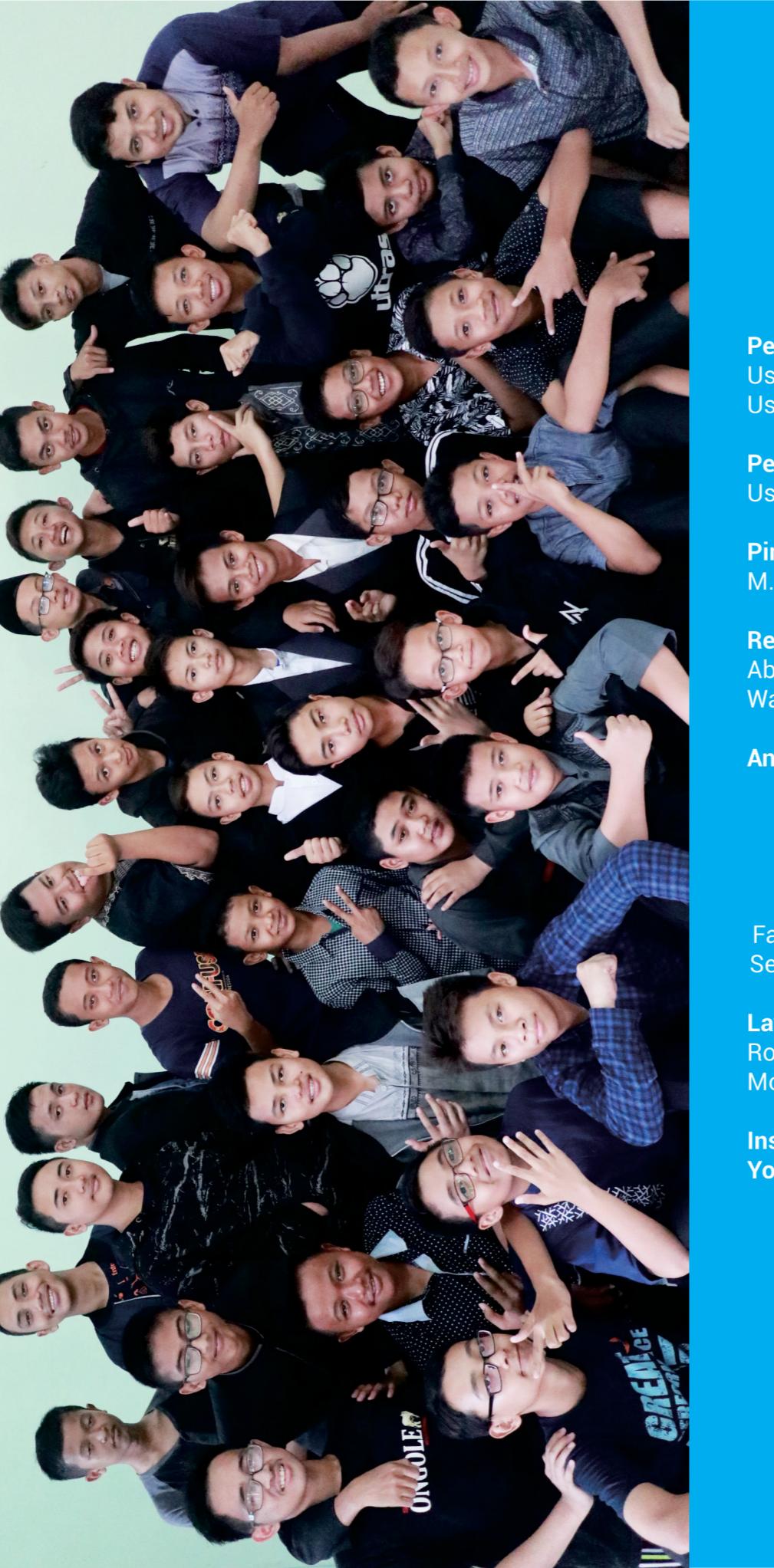
ROBOHNYA —
MUSHOLA KAMI

DOA UNTUK
IBU PERTIWI



TIM REDAKSI ART TIMES

EDISI 5 | 2019/2020



Penasihat :

Ust. Sya'roni, S. E.
Ust. Zain Nizar Amry, M. Pd.

Pembimbing :

Ust. Arfani Ihtazza, S. Pd.

Pimpinan Redaksi :

M. Faras Agiel Maulidan

Redaktur :

Abdul Manaf Isa
Wahyu Satria Nusantara

Anggota :

Seto | Faiq | Enrico | Anas | Ubed
Rayen | Gilang | Alfar | Sabih | Brian
Bintang | Puji | Aris | Andrian | Zufar
Rafi | Daelami | Lathofa | Haryan
Rendra | Alfan | Firja | Widolas | Fikri
Faiq | Wafi | Nizam | Hasan | Adit | Haqi
Seno | Linas | Bachtiar | Ari | Gusti | Ega

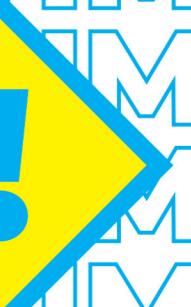
Layouter :

Robieth Eqtada Muhammadan
Moch. Dikho Septyan

Instagram : @arttimes_

Youtube : Ar-Rahmat Official

ART TIMES
ART TIMES
ART TIMES
ART TIMES



Hai sobat ART TIMES, kian lama kita tak bertatap muka. Ya, kurang lebih sudah setahun lamanya sejak majalah tercinta kita terakhir kali terbit. Memanglah wajar bila kita kian lama tak berjumpa. Sebab kami selaku tim redaksi pun mengalami banyak hal yang membuat majalah ART TIMES harus hiatus sejenak selama satu semester. Sehingga patutlah kita bersyukur akan terbitnya majalah ART TIMES edisi 5 ini.

Setelah mengalami berliku-liku masalah, ART TIMES datang kembali dengan berbagai hal baru, mulai pembimbing baru, anggota baru, konten majalah baru, dan tentunya semangat baru. Harapannya dengan berbagai pembaruan ini akan berdampak pula pada sobat sekalian, sehingga kalian pun menjadi sesuatu yang baru dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Terima kasih kami ucapan kepada segala pihak yang telah menyukseskan terbitnya majalah ART TIMES edisi 5 ini, mulai jajaran asatidz, para narasumber, hingga para santri. Entahlah apa jadinya majalah ini tanpa hadirnya kalian. Terima kasih pula bagi anggota tim redaksi ART TIMES, yang rela berkorban waktu dan pikirannya demi lestariannya majalah ini.

Buku yang sempurna adalah buku yang tak pernah ditulis. Begitupun dengan majalah. Majalah yang sempurna adalah majalah yang tak pernah dibuat. Kami sadar bahwa dalam majalah ART TIMES edisi 5 ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi layout maupun dari isi tulisannya. Tim redaksi akan sangat terbuka kepada sobat sekalian yang mungkin memiliki kritik dan saran yang dapat membuat majalah kita tercinta ini menjadi lebih baik lagi ke depannya. Harapannya, ART TIMES selalu bisa menemani kalian pada semester-semester berikutnya dan senantiasa menjadi sumber informasi para santri Ar-Rahmat.

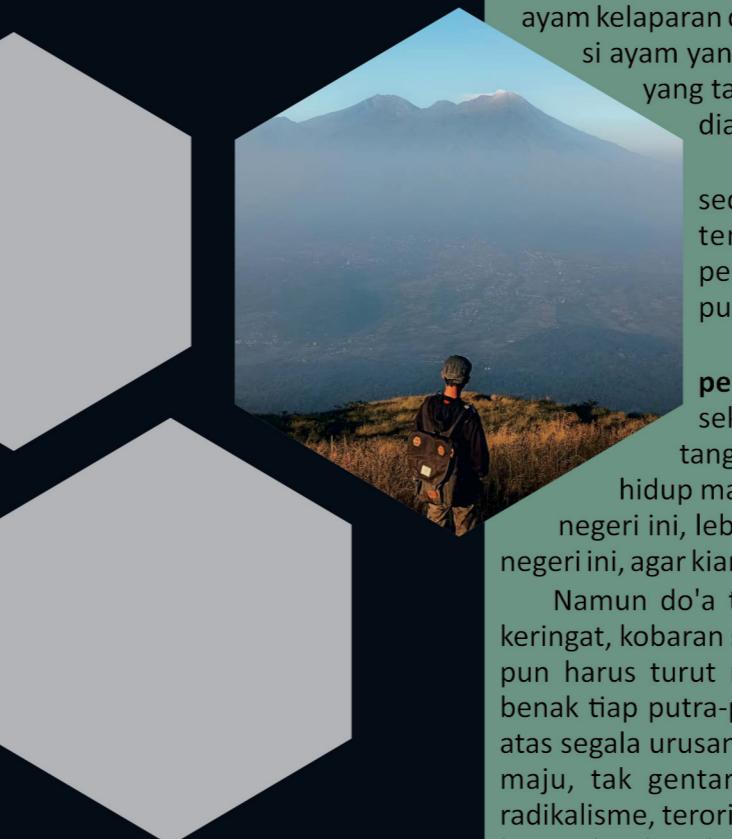
CONTENTS

CONTENTS	2	CHAMPION
		• Berjuang Demi Berkibarnya Sang Saka 25
INTRODUCTORY	3	• Sekeping Perak dari Manado 26
OPINION		
• Doa Kami Untuk Negeri	4	ALUMNUS RECORD
• Indonesiaku Hari Ini	6	• Mencari Ilmu Sampai Negeri Panzer 28
• Robohnya Mushola Kami	8	
AR-RAHMAT CORNER		YUMMY
• POSPEDA: Ajang Unjuk Gigi Kaum Sarungan	10	• Tempat Makan Recommended Sekitar Pondok 30
• Pembangunan Pondok: Perjalanan Ar-Rahmat Menuju Lebih Baik	12	
• Peraturan Pondok Diperketat, Really?	15	FIQH
• POR Pelajar Bojonegoro Usaha dan Tekad yang Kuat Untuk Menjadi Juara	16	• Nolep Menurut Pandangan Islam 32
• IPA atau IPS yang Unggul?	17	
• Reformasi Pondok Kita Tercinta	18	SCIENCE
POETRY	19	• "God of Chaos": 99942 Apophis 34
FIGURE		• Mengenal Artificial Intelligence 35
• Mengenal Ustad Khoirul Azmi: Belajar dan Bekerja Lillahi Ta'ala	20	HEALTH
• Drs. H. Basuki, M. Pd., M. Pd.I: Sosok Dibalik Jayanya Ar-Rahmat	21	• Waspada Penyakit Pernafasan yang Sering Terjadi di Lingkungan Pondok 40
EXTRA		
• Ekstrakurikuler Basket	22	ART REFERENCE
• Ekstrakurikuler Musik: Awal Mula Lahirnya Para Bintang	24	• Gunung yang Instagrammable dan Aesthetic Parah 42
	21	• Gundala: Sang Putra Petir 44
	28	• Which One Do You Prefer? PUBG or FF? 46
	18	GALLERY
		48

K
U
C

INDONESIA

E
G
E
L
O
K
A
R
I



INTRODUCTORY

Indonesia adalah negri yang kaya, damai, nan merdeka. Melimpahnya hasil alam, beribu suku bangsa yang hidup rukun berdampingan, dan bebasnya pribumi dari tindasan para kolonialis. Begitulah rupa bumi ibu pertiwi. Negeri elok amat ku cinta, yang dipuja sepanjang masa. Setidaknya, seperti itulah seharusnya. Seperti itulah cita-cita nenek-kakek kita yang telah merebut kemerdekaan dari penjajah. Mengapa demikian?

Sebab keadaan negeri ini tengah bertolak belakang dengan apa yang telah dicita-citakan. Khususnya akhir-akhir ini, di mana bangsa kita sering membara dengan adanya beragam konflik. Sebut saja konflik sekumpulan pemuda antinasionalis beberapa waktu lalu, di mana pemuda-pemuda tersebut menghina NKRI. Konflik ini diperparah dengan hujatan para warganet yang berbau SARA. Sungguh mengenaskan memang. Yang satu tak cinta dengan tanah airnya, yang satu tak berjiwa toleransi. Entah telah pergi kemana jiwa toleransi dan nasionalisme dalam diri putra-putri ibu pertiwi.

Belum lagi dengan adanya aksi mahasiswa kemarin. Tindakan turun ke jalan untuk protes adanya undang-undang baru membuat suasana ibukota membara. Segala fasilitas umum rusak, masyarakat ketakutan, DPR tak berkutat, dan sebagainya. Status indonesia sebagai negeri yang damai sentosa dipertanyakan di sini.

Pun dengan kekayaan melimpah yang dimiliki ibu pertiwi. Dimana buminya yang mengandung bertumpuk permata dan harta, namun rakyatnya bingung mau makan apa, sebab kemiskinan. Mereka bagi ayam kelaparan di lumbung padi. Entahlah salah siapa ini. Apakah salah si ayam yang tak bisa makan padinya, atau salah si lumbung padi yang tak ada isinya, atau mungkin salah pak tani, yang diam-diam main ambil padi sesuka hati?

Memang benar apa kata Ismail marzuki. "Kini ibu sedang susah, merintih dan berdoa." Ibu pertiwi kini tengah Pening dirundung bermacam masalah. Ibu pertiwi kini sedang sakit, dan bila terus begini ibu pertiwi pun akan segera menghembuskan nafas terakhirnya.

Untuk itu, ibu pertiwi butuh do'a. **Do'a untuk ibu pertiwi**, begitulah. Redaksi ART TIMES mengajak sobat sekalian untuk merenungi bangsa yang tengah lara ini. Di tangan kitalah masa depan bangsa, hidup mati bangsa,

hidup mati ibu pertiwi. Untuk itu, kita harus lebih memandang negeri ini, lebih memahami bangsa ini. Dan tentulah berdoa untuk negeri ini, agar kian hari ia kian berangsur-angsur pulih macam sediakala.

Namun do'a tanpa usaha adalah omong kosong belaka. Kucuran keringat, kobaran semangat, tetesan darah, dan jiwa pantang menyerah pun harus turut menyertainya. Semua itu harus tertera jelas dalam benak tiap putra-putri bangsa. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas segala urusan bangsa, kita harus menyingsingkan lengan, bergerak maju, tak gentar menghadapi segala masalah bangsa. Mulai dari radikalisme, terorisme, korupsi, hingga kelaparan haruslah kita berantas hingga ke akar akarnya. Bangsa ini harus kembali bersatu, berpadu, atas nama menjadi bangsa yang lebih baik lagi. Atas dasar lestarinya bumi ibu pertiwi. Atas dasar tentramnya hidup anak cucu kita nanti.

DOA KAMI UNTUK NEGERI

OLEH : ABDUL MANAF

74 tahun sudah Negara Indonesia berdiri, tentu hal ini telah membawa banyak sekali perubahan. Berbagai macam hal yang kita lihat saat ini adalah bentuk dari perubahan yang terus menerus terjadi di negara kita. Perubahan pola pikir, merupakan salah satu dari sekian banyak perubahan yang telah terjadi, banyak masyarakat Indonesia yang mulai berubah menjadi sosok yang terkesan 'individualis'. Namun, tak sedikit pula masyarakat yang pola pikirnya berkembang menjadi lebih modern dan mulai meninggalkan pemikiran yang terkesan 'kuno dan jadul'.

Perubahan perubahan ini sebenarnya merupakan siklus yang akan membuat Negara Indonesia semakin maju kedepannya, dengan syarat perubahan itu tidak jauh melenceng dan tidak melawan arus dari Pancasila sebagai landasan pemikiran masyarakat Indonesia. Memang belakangan ini banyak masalah yang terjadi di negara kita tapi, kita sebagai masyarakat Indonesia yang berpendidikan harus selalu sadar hal hal apa saja yang akan memecah belah negara kita harus kita lawan, kita harus selalu siap bertahan dari kuatnya arus globalisasi, dan jangan mudah termakan berita palsu yang kini sangat mudah bertebaran.

menjadi tugas kita sebagai generasi muda membawa perubahan bagi negara tercinta kita ini, memberikan pengaruh positif dan membimbing masyarakat Indonesia untuk maju dikemudian hari.

Tingkat keanekaragaman yang tinggi di Indonesia adalah poros yang mudah terbakar oleh perbedaan identitas (suku, agama, dan ras). Karena itu diperlukan pemahaman yang tinggi tentang keanekaragaman Indonesia. Pemahaman yang tinggi tentang keanekaragaman budaya tidak hanya memberi kita gambaran yang jelas tetapi lebih dari itu, dapat meningkatkan rasa kesatuan persatuan dalam keanekaragaman. Menerima akulturasi budaya negara lain memang harus tetap kita lakukan di era ini, tetapi Bhinneka Tunggal Ika (kesatuan dalam keragaman) adalah warisan yang perlu dilestarikan Pancasila adalah landasan pemikiran kita hari ini, besok, hingga nanti.

Badan Pusat Statistik merilis data pada tahun 2010 yang menyebutkan ada 1.128 suku di Indonesia yang tersebar di lebih dari 17 ribu pulau. Keberagaman ini menjadikan Indonesia salah satu negara dengan budaya paling kaya. Di sisi lain, keberagaman juga dapat



Berkaca dari kejadian beberapa tahun silam saat terjadi konflik di Maluku. Konflik ini dilatar belakangi perbedaan agama yakni agama Islam dan Kristen. Konflik ini sebut sebagai korban terbanyak yaitu mencapai 8-9 ribu orang tewas. Selain itu lebih dari 29 ribu rumah terbakar, 45 masjid, 47 gereja, 719 toko, 38 gedung pemerintahan, dan 4 bank hancur dalam kurun waktu 4 tahun.

Dari apa yang sudah kami jelaskan diatas, kami berharap sobat Art Times bisa mengambil poin penting tentang pentingnya menjaga persatuan kesatuan diantara kita semua. Kita adalah masyarakat terpendidik yang memiliki akhlak, sudah sepatutnya kita untuk terus menjaga persatuan ini, jangan mudah terpecah belah, bangsa Indonesia masih terlalu muda dibanding bangsa yang lain. Selalu jadikan keberagaman yang ada sebagai kekuatan, tutupi segala macam kekurangan dengan persatuan, saling melengkapi dan jangan egois.

"Jatuh bangunnya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntai pulau di peta." Mohammad Hatta.

Pesan singkat yang dititipkan untuk kita generasi penerus bangsa. Pesan tadi adalah penggugah semangat kita, kehancuran bangsa ada ditangan kita, dengan mudahnya kehancuran bangsa bisa terjadi tapi, apakah kita benar ingin menghancurkan bangsa ini. Apakah dengan melihat semua yang terjadi kalian masih ingin membuat negeri ini menangis. Apakah dengan melihat perjuangan dari para pendahulu kita yang berjuang mempertaruhkan seluruh kebahagian mereka



demi kita, kita masih sanggup membuat negeri ini menderita. Dimana hati nurani kita jika kita masih sanggup membuat onar di negeri ini. Masih pantaskah kita merendahkan agama lain yang dulu nenek moyangnya juga ikut berperang bersama nenek moyang kita. Masihkah kita menganggap bahwa diri kita adalah yang paling benar dari semuanya. Masihkah hati kita tertutup oleh arus globalisasi yang kuat ini.

Kita adalah kaum bersarung, kita tak turun di jalanan untuk berorasi, tugas kita adalah mendoakan, mendoakan yang terbaik demi negeri ini, mendoakan yang terbaik demi masa depan negeri ini. Bukannya kita takut untuk berorasi tapi semua ada porsinya masing masing dan porsi dari santri adalah mendoakan yang terbaik untuk negeri. Kita juga kaum penerus bangsa masa depan negeri juga ditangan kita, jadilah generasi penerus yang cerdas dengan memberikan solusi di tiap masalah bukan menambah masalah karena ego yang berlebih, karena ego yang tinggi, karena perasaan buruk yang terus menumpuk, yang terus membuat negara ini terpuruk.

**“Jatuh bangunnya Negara ini,
Sangat tergantung
dari Bangsa ini
sendiri. Makin pudar
persatuan Dan
kepedulian,
Indonesia hanyalah
Sekedar Nama dan
gambar Seuntai
pulau Di Peta.”**

“

Mohammad Hatta.

5

INDONESIAKU hari ini

Oleh:
Al-Ustadz Fredo Hedi P.P., S.Pd.
Guru Pengampu PPKn



Akhir-akhir ini Negara Indonesia sedang mengalami sebuah gejala akibat demokrasi. Gejala ini merupakan sebuah gejala yang wajar dalam seluruh negara yang menganut sistem demokrasi pada negaranya. Gejala Demokratisasi ini yang menyebabkan masyarakat seakan merasa bingung dengan apa yang terjadi pada Negara tercintanya itu. Seakan-akan negara dalam keadaan genting. Pada akhirnya pemikiran tersebut hanya membuat perpecahan diantara masyarakat dan hilangnya sinergitas antara masyarakat dan pemerintah.

Tiga ancaman serius yang sekarang membelit bangsa Indonesia adalah krisis ekonomi dampak kenaikan dolar yang terlalu tinggi, disintegrasi bangsa

seperti konflik di Papua dan krisis kepercayaan dengan banyaknya gugatan dalam PEMILU bahkan sempat menimbulkan kerusuhan pada tanggal 21-22 Mei 2019 yang lalu. Ditambah lagi demonstrasi oleh berbagai unsur masyarakat khususnya Mahasiswa akibat dikeluarkannya RUU KPK dan RKUHP serta banyak lagi RUU yang dianggap menyalahi kaidah demokrasi dan suara rakyat, yang dikeluarkan oleh Badan Legislatif selaku pembuat Undang-Undang. Masyarakat menjadi riuh, tingkat kepercayaan terhadap pemerintah menurun terutama Badan Legislatif. Setelah itu kembali adem ayem lagi dan mulai ditinggalkan masalah-masalah tersebut dan berganti dengan masalah-masalah terkini. Seperti Pemilihan Umum Presiden telah berakhir yang menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi terbelah kepada dua kubu secara politis, walau diakhiri dengan bergabungnya partai oposisi (yang semestinya belum menyatakan beroposisi) bergabung bersama pemerintah menjadikan masyarakat riuh kembali, saling adu argumen dimedia sosial online. Mengumbar kata-kata caci dan hinaan, tetapi banyak juga yang mengapresiasi kerja pemerintah dan berdamainya kedua kubu yang bertempur habis-habisan pada saat PILPRES 2019 tersebut. Keriuhan terhadap suatu problematika yang terjadi di Indonesia mudah memuncak dan juga mudah surut. Menandakan masyarakat Indonesia memang suka beropini dan berargumen serta menyampaikan pendapat secara langsung terutama lewat media sosial online, sebagai bentuk demokrasi praktis.

Satu hal yang paling penting bagi bangsa Indonesia adalah persatuan dan kesatuan dalam demokrasi. Persatuan Indonesia merupakan amanat yang secara eksplisit dinyatakan di dalam sila ketiga dari dasar negara Pancasila. Sedangkan demokrasi adalah jiwa dan semangat yang terkandung dalam sila keempat Pancasila yang merupakan sarana utama bagi perwujudan kedaulatan rakyat. Karena sama-sama memiliki posisi yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dua amanat ini harus dikembangkan secara bersama-sama.

Pengembangan sistem politik yang demokratis diarahkan untuk mampu mempertahankan dan makin mempererat rasa persatuan dan kesatuan. Sebaliknya, rasa persatuan dan kesatuan diharapkan mampu memberikan koridor yang makin luas bagi perkembangan demokrasi.

Dalam payung Bhinneka Tunggal Ika dan UUD NRI 1945, NKRI pertama-tama dipahami sebagai satu kesatuan manusia (unitary people), bukan sebagai satu kesatuan wilayah (unitary territory). Sentral dari NKRI adalah tiap manusia di masyarakat pluralis di negeri ini, bukan onggokan pulau atau tumpukan wilayah. Kelogisan filsafat berpikir adalah, bila tiap manusia yang hidup di berbagai daerah berbeda dengan berbagai latar belakang berbeda pula bisa dipersatukan oleh utas keadilan, otomatis wilayah tempat manusia itu hidup juga bisa dipersatukan. Sebaliknya, persatuan wilayah tidak selamanya berarti persatuan manusia yang hidup dalam wilayah itu.

Menjaga rasa persatuan dan kesatuan bangsa, tentu tidak hanya sekedar terciptanya satu kesatuan politik terhadap tanah dan air persada Indonesia yang terhampar dari Sabang sampai Merauke, tetapi lebih dari itu adalah terciptanya persatuan bangsa yang mendiami seluruh persada ini. Artinya terciptanya kesatuan jiwa raga bagi segenap warga negara yang setia terhadap proklamasi 17 Agustus 1945. Dalam menjaga persatuan dan kesatuan dalam demokrasi, tidak jarang mendahulukan berbagai tindakan represif kepada penduduk warga negara yang dianggap terlibat dan / atau mendukung gerakan pemberontakan, serta gerakan separatisme. Hal lain yang pernah dilakukan dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan ini adalah sentralisasi dan penyeragaman dalam hampir semua aspek kehidupan. Pendek kata, persatuan Indonesia dipertahankan dengan cara-cara yang seringkali kurang demokratis, yang tidak saja memperburuk keadaan dalam negeri, namun juga mempersulit posisi Indonesia dalam pergaulan internasional.

Dalam keadaan kondisi bangsa yang bisa dikatakan sedang tidak baik sekarang ini, ternyata gaung Sumpah Palapa kembali menggelegar. Sumpah Palapa yang digagas oleh Gajah Mada, ketika Majapahit mencapai puncaknya, mengingatkan bangsa

Indonesia agar selalu kembali kepada semangat persatuan dan kesatuan bangsa terutama dalam demokrasi yang arusnya sangat deras ini. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah tugas semua warga negara dengan standar yang logis dalam rangka mempertahankan harkat dan martabat bangsa, serta konstitusional sesuai dengan pasal 30 ayat 1 UUD

1945. Kesatuan dan persatuan bangsa ini sebenarnya bukanlah merupakan tujuan akhir perjuangan kita, tetapi merupakan suatu alat dan strategi perjuangan, merupakan sarana perjuangan sebagai koridor untuk mencapai kehidupan yang demokratis yang damai dan tetap bersatu.

Dalam perspektif waktu, persatuan dan kesatuan nasional serta pengembangan demokrasi harus dilihat sebagai satu kesatuan arah kebijakan dan dilakukan secara simultan.

Kebebasan berpendapat dalam koridor persatuan dan kesatuan harus dilaksanakan dengan sepenuh hati. Supaya tercipta kehidupan masyarakat yang kondusif serta tetap berpegang teguh terhadap Ideologi Pancasila, sebagai ideologi final yang digali dari kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Indonesia. Kita harus menyadari keadaan indonesia hari ini bisa dikatakan sedang tidak sehat dengan berbagai macam problematika didalamnya. Tetapi semua itu tidak menghalangi kita dalam menjaga keutuhan Bangsa dan

Negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Kunci dari kehidupan demokratis sebuah negara adalah masyarakatnya memahami betul negaranya itu sendiri. Menumbuhkan rasa nasionalisme dalam persatuan dan kesatuan serta tindakan demokratis masyarakat yang tidak menyalahi aturan. Seperti kata Bung Karno “Tidak ada negara yang adem ayem. Negara akan hancur lebur dan kita harus membangunnya kembali. Hancur lebur dan bangun kembali.” Kita sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dalam demokrasi harus mengetahui bahwa “Kebebasan yang sebebas-bebasnya bukan sebuah kebebasan tetapi sebuah Anarki”. Ingat, jangan sampai kita kembali pada Homo Homini Lupus, Bellum Ominum Contra Omnes yang artinya kita menjadi serigala bagi manusia lain dan terjadi perang terhadap sesama manusia.” Terus jaga persatuan dan kesatuan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan berpegang teguh pada Ideologi Pancasila.





Robohnya **MUSHOLLA** Kami



Oleh : Al-Ustadz Anna'im, S.Si.

Suara benturan palu dan beton, atau pun beton dengan lantai musholla kini tak lagi asing terdengar. Sejak seminggu lalu, pimpinan pondok memutuskan untuk menghancurkan musholla yang tak lagi relevan dengan populasi santri serta ustaz yang mendiami pondok ini. Dalam ekosistem, persaingan antar-spesies akan semakin ketat terjadi jika ruang yang tersedia semakin sempit, baik kompetisi dalam nutrisi hingga sekedar perebutan personal space. Jika hal tersebut tetap dipertahankan, dikhawatirkan akan terjadi ketidaknyamanan dalam berbagai aktivitas, dalam hal ini adalah beribadah.

Sebenarnya berbagai langkah telah dilakukan untuk mengatasi ketimpangan antara populasi dan ruang yang tersedia ini. Mulai dari

pembentangan terpal untuk memperluas ruang sholat bagian belakang, sholat di asrama untuk beberapa kelas, hingga yang terbaru adalah pembangunan ruang terbuka di bagian belakang musholla. Bisa terhitung berbagai langkah tersebut tidak bisa menyelesaikan masalah utama yang terjadi sehingga penggempuran, kemudian pembangunan kembali mutlak rasanya untuk dilakukan.

Perobohan musholla kali ini agak berbeda kasusnya dengan cerpen berjudul hampir sama yang ditulis oleh AA Navis pada tahun 1982. Cerpen tersebut menceritakan seorang kakek yang harus menjaga keutuhan sebuah surau kecil di pinggiran kota. Hal ini sangat berbeda kasusnya dengan musholla di pondok kami. Pertama, karena

musholla kami dijaga oleh ratusan anak muda, tidak hanya satu orang tua. Orang tua dalam cerpen tersebut diceritakan sebagai ahli ibadah, namun di akhir hidupnya berprasangka buruk terhadap Tuhan, sehingga memilih mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri karena cerita dari seorang pembual. Namun, musholla kami dijaga oleh pemuda yang memiliki keinginan teguh dan semangat berjuang yang tinggi, baik dalam mengejar dunia maupun akhirat.

Kedua, musholla dalam cerpen tersebut diceritakan roboh karena sudah tidak ada lagi yang mau merawat serta beribadah di sana, sedangkan musholla kami tidak akan kurang jumlah jamaahnya, kecuali mungkin hari Jum'at awal bulan atau pun jika sedang libur semester. Oleh karena itu, perobohan musholla untuk dirombak ulang agar bisa dibangun dengan lebih baik dilakukan supaya dapat menampung jumlah populasi jamaah dengan optimal.

Hewan yang paling tepat menggambarkan filosofi ini adalah elang. Elang dewasa yang berumur empat puluh tahun cakarnya mulai menua sehingga sulit mencengkeram mangsa, paruhnya menjadi panjang dan membengkok hingga hampir menyentuh dadanya, serta bulunya akan tumbuh lebih lebat sehingga susah untuk terbang. Kondisi tersebut hanya menyisakan dua pilihan bagi elang: menunggu kematian, atau menempuh suatu proses transformasi yang sangat menyakitkan, suatu proses transformasi selama seratus lima puluh hari. Untuk melakukan transformasi itu, elang harus berusaha keras terbang ke atas puncak gunung untuk kemudian membuat sarang di tepi jurang,

berhenti dan tinggal disana selama proses transformasi.

Transformasi diawali dengan elang yang mematukkan paruhnya pada batu hingga paruhnya terlepas, kemudian berdiam beberapa lama untuk menunggu tumbuhnya paruh baru. Dengan paruh yang baru tumbuh itu, elang kemudian mencabut satu persatu cakarcakarnya dan ketika cakar yang baru sudah tumbuh, elang akan mencabut bulu badannya satu demi satu. Jika kami melihat ini dari sudut pandang manusia, maka proses tersebut bisa dikatakan sangat menyakitkan. Lima bulan kemudian, bulbul elang yang baru sudah tumbuh. Elang mulai dapat terbang kembali. Melalui transformasi tersebut, elang tersebut memiliki potensi untuk hidup tiga puluh tahun lagi.

Seharusnya, kami mengambil pelajaran dari perombakan musholla maupun beranjak tuanya seekor elang, di mana sesuatu yang sudah baik boleh dihancurkan untuk dibangun ulang agar menjadi lebih baik dari yang semula.

Sayangnya, banyak dari kami yang menganggap perombakan musholla ini hanya pembangunan biasa yang tak layak untuk dimaknai sebagai sebuah kejadian yang berarti.



POSPEDA AJANG UNJUK GIGI KAUM SARUNGAN



Pospeda (Pekan Olahraga dan Seni Antar Pondok Pesantren) adalah perlombaan yang sangat ditunggu-tunggu bagi kaum sarungan. Dengan adanya event ini, para santri dapat unjuk gigi untuk menampilkan penampilan terbaiknya. Terdapat dua cabang lomba dalam pospeda tahun ini, yaitu cabang olahraga dan cabang seni. Pertandingan ini dilaksanakan untuk mencari bibit-bibit baru dalam bidang olahraga dan seni. Event ini diadakan setiap 3 tahun sekali.

Ar Rahmat sendiri tidak ketinggalan untuk mengikuti pospeda tahun ini. Sayangnya, datangnya informasi dari Kemenag tentang lomba ini terlalu mendadak, sehingga persiapan pun menjadi kurang maksimal. Dengan waktu persiapan yang mepet, para santri tetap mengikuti lomba ini semaksimal yang mereka bisa. "untung saja anak-anak ikut pengembangan diri, jadi lebih mudah mengetahui teknik-tekniknya" tutur ustad Eka Wahyu.

Tidak mudah bagi para santri untuk mengikuti pospeda tahun ini. Sebab beberapa lawan yang dihadapi adalah para atlet PON, yang tentunya jauh lebih berpengalaman. terutama pada cabang atletik karena kontingen dari padangan gudangnya para atlet atletik juga para kontingen tersebut banyak yang mengikuti porprov. Sebenarnya, ada 7 santri Ar-Rahmat yang lolos ke tingkat Provinsi. Namun, dikarenakan regulasi dari panitia untuk tingkat Provinsi, terjadi pengurangan jumlah anggota tim futsal. sehingga salah seorang santri Ar-Rahmat dicoret dari daftar tim kabupaten. sehingga hanya 6 santri Ar-Rahmat yang berhasil

lanjut ke tingkat provinsi.

Adapun santri-santri yang lolos seleksi kabupaten untuk cabor Futsal adalah Khofifah Rizza Firmansyah dari kelas 12 dan Abdun Naim dari kelas 10. Mereka berdua menjadi delegasi Ar-Rahmat dalam squad futsal Bojonegoro. Untuk Cabor atletik nomor lari 200 meter, If'al Zukhruf dari kelas 12 berhasil menjadi perwakilan Bojonegoro di tingkat Provinsi nanti. Adapun dari cabang *speech contest*, Ahmad Farid Hidayatullah dari kelas 10 berhasil menjadi yang terbaik dan menjadi perwakilan kabupaten di tingkat Provinsi. Selain itu, Naufal Zaidan dari kelas 11 juga berhasil menjuarai cabang seni kriya. Dan yang terakhir adalah Wildan Maula dari kelas 11 yang berhasil memenangkan cabang *Stand Up Comedy*.

Melihat adanya cukup banyak santri yang berhasil menorehkan prestasinya dalam pospeda tahun ini, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya masih banyak lagi santri Ar-Rahmat yang memiliki bakat-bakat terpendam, entah dalam bidang seni, olahraga, akademik, atau lainnya. Bila bakat tersebut selalu kita asah dengan penuh semangat, maka akan tumbuh beragam prestasi yang nantinya dapat mengharumkan nama pondok tercinta ini. Maka dari itu, jangan pernah lelah dan jangan pernah menyerah untuk terus berlatih dan belajar. Tetap semangat demi harumnya nama Ar-Rahmat.

oleh Rayen (10), Rendra (8)



Pembangunan Pondok: PERJALANAN MENUJU AR-RAHMAT LEBIH BAIK

Semenjak dimulainya tahun ajaran 2019/2020, jumlah santri di Ar-Rahmat semakin banyak, terutama pada tingkat SMA. Sementara itu, fasilitas kepondokan seperti asrama dan musholla tidak bisa menampung lebih banyak santri lagi. Oleh karena itu, diadakan pembangunan-pembangunan untuk penambahan kapasitas kedua fasilitas kepondokan tersebut. Pembangunan dilaksanakan mulai 10 Juli lalu dengan *start* pembangunan asrama belakang.

Dilansir dari Ustadz Zain Nizar Amry, kepala SMA Plus Ar-Rahmat sekaligus bagian keuangan pondok menuturkan pada mulanya, pembangunan dimulai dengan renovasi mushola terlebih dahulu. Namun, setelah memperhitungkan skala prioritas, ternyata kebutuhan asrama lebih mendesak. Hal ini dinilai berdasarkan aktivitas santri yang lebih banyak dilakukan di asrama, sehingga asrama belakang mendapatkan gilirannya terlebih dahulu. Sementara untuk menanggulangi masalah kapasitas mushola, dilakukan perluasan teras depan rumah H. Suwoto. Teras depan tersebut dapat digunakan untuk tempat sholat bila sewaktu-waktu mushola penuh.

Rencana awalnya, peningkatan asrama diterapkan di asrama SMA (asrama sebelah selatan), sehingga harapannya bangunan asrama SMA yang belum bertingkat menjadi bertingkat dua, setara dengan tinggi asrama SMP. Namun, melihat kondisi atap asrama SMA berupa galvalum, sedangkan atap asrama SMP berupa cor, pembangunan dinilai lebih mudah dan hemat biaya bila diterapkan di asrama SMP. Selain itu, kondisi atap asrama SMP yang berupa cor seringkali mengalami kebocoran, apalagi ketika hujan deras. Sehingga ditingkatkanlah asrama SMP yang semula dua lantai menjadi tiga lantai.

Pembangunan lantai ketiga ini hanya memakan waktu satu setengah bulan. Hal ini dikarenakan atap asrama SMP yang berupa cor hanya perlu dilakukan sedikit penambahan, seperti penambahan ketinggian tembok, penambahan akses tangga, penambahan pintu, jendela, dan penambahan atap galvalum. Pembagian tugas para tukang juga mempermudah pembangunan. Mulai dari tukang bagian konstruksi baja, tukang bagian kelistrikan, tukang bagian tembok, tukang bagian atap, dan lain sebagainya.

Pembangunan lantai tiga asrama belakang ini diakhiri dengan pembuatan balkon. Pagar balkon pada lantai tiga bukan lagi berupa pagar dari besi, seperti yang diterapkan pada lantai dua, melainkan berupa bata roster. Penggantian pagar balkon ini dikarenakan pagar besi mudah berkarat sehingga mudah rusak. Sementara bata roster dinilai lebih tahan lama. Hal ini pula yang

menyebabkan balkon pada lantai dua akhirnya diganti bata roster, serupa dengan lantai tiga.

Asrama baru di lantai tiga ini dapat menampung kurang lebih 60 santri. Saat ini, asrama baru tersebut ditempati oleh santri-santri kelas 10. Sebelumnya, santri kelas 10 menempati sebagian asrama SMA dan lab. Biologi lama. Kedua tempat tersebut dinilai sesak dan tidak kondusif. Hal inilah yang menyebabkan dipilihnya kelas sepuluh sebagai penghuni asrama baru. Sementara itu, lab. Biologi lama akan digunakan untuk ruang kesenian. Sedangkan ruang kesenian yang lama rencananya akan digunakan untuk kelas tambahan pada tahun ajaran mendatang.

Pembangunan berlanjut ke renovasi kamar mandi. Bagian yang ditangani lebih dulu ialah *septic tank*. Alasan bagian *septic tank* didahulukan ialah bau tak sedap yang makin hari makin menyebar. Banyak sekali keluhan mulai dari santri, guru, hingga wali santri tentang bau tak sedap ini. Sering kali bau ini mengganggu proses KBM di kelas. Bukan hanya itu, jumlah santri yang bertambah menyebabkan akan sangat mungkin suatu saat *septic tank* meluap sebab terlalu penuh. Hujan deras yang mungkin turun sewaktu-waktu juga dapat menyebabkan penuhnya *septic tank*. Oleh karena itu, masalah *septic tank* ini perlu segera ditanggulangi. Maka setelah lantai tiga asrama belakang selesai, pembangunan berlanjut ke *septic tank*.

Septic tank akan ditutup dengan cara dicor, sehingga bau dari *septic tank* tidak keluar dan menyebar. Penutupan ini juga menutup kemungkinan *septic tank* meluap, serta menutup pula kemungkinan santri terjatuh. Yang paling jelas tentunya adalah memperindah pemandangan. Santri tidak perlu lagi merasa jijik akan pemandangan yang kurang sedap dipandang. Santri akan merasa aman, dan nyaman baik ketika melintasi *septic tank*, maupun mandi di salah satu jajaran kamar mandi di pinggiran *septic tank*.

Setelah *septic tank* tertutup, barulah pembangunan kamar mandi dimulai. Pembangunan ini sebenarnya adalah bentuk bantuan dari pemerintah. Beberapa hari sebelum pembangunan, Pemkab mengirim tim ke Ar-Rahmat untuk mengecek kamar mandi. Mereka menilai kamar mandi di Ar-Rahmat perlu diperbaiki. Datanglah dana dari Pemkab. Dana tersebut harus digunakan sebaik-baiknya untuk perbaikan kamar mandi. Sehingga pembangunan di kamar mandi sebenarnya adalah perbaikan pada bagian-bagian tertentu kamar mandi.

Perbaikan kamar mandi diterapkan pada bagian pintu dan sebagian atap. Pintu yang semula berupa seng, akan diganti dengan galvalum. Hal ini dikarenakan kerusakan pada sebagian besar pintu. Banyak sekali seng pada pintu-pintu tersebut mengelupas. Sementara pintu dari galvalum tidak akan mengalami hal tersebut, sehingga lebih tahan lama. Kerusakan lain adalah terlepasnya beberapa pintu dari kusennya. Kamar mandi dengan kerusakan tersebut akan langsung diperbaiki dengan pemasangan pintu galvalum. Terakhir, dilakukan perbaikan pada sebagian atap.

Dikarenakan perbaikan tersebut adalah program dari pemerintah, Pemkab akan mengirim tim sewaktu-waktu untuk



mengecek hasil dari perbaikan tersebut. Para santri pun diimbau untuk menjaga kebersihan kamar mandi, terutama menjelang perbaikan berlangsung dan beberapa hari setelah perbaikan usai. Setelah itu diimbau pula kepada para santri untuk tetap menjaga kebersihan kamar mandi, "Yang menjengkelkan itu perilaku santri yang membuang sampah sembarang di selokan dalam kamar mandi. Padahal sampah-sampah itu bisa menghambat aliran air. Akibatnya mampet pet pet! Itu yang membuat saya kadang esmosi. Pusiinggg," ujar Ustadz Zain ketika wawancara berlangsung.

Belum selesai seratus persen perbaikan kamar mandi, tiba-tiba saja pihak luar pondok memperluas makam belakang pondok. Perluasan ini terjadi kisaran awal oktober yang lalu. Dari perluasan itu, ternyata cukup berpengaruh pada lingkungan pondok. Rawa-rawa yang sebelumnya menjadi tempat pembuangan aliran air kini ditimbun dan dijadikan areal makam baru. Akhirnya air dari rawa-rawa masuk kedalam pondok lewat saluran air tersebut, dan membuat selokan-selokan di dalam pondok tergenang oleh air.

Bau dari air tersebut menyebar ke kelas-kelas. Akibatnya, proses KBM pun terganggu. Oleh karena itu, masalah ini harus segera diselesaikan. Maka, bersamaan dengan perbaikan kamar mandi, dibangunlah selokan baru yang lebih besar di depan kamar mandi hingga selokan di lapangan belakang. Perluasan ini dapat meningkatkan arus air dan memperlancar aliran air. Saluran air pondok kemudian akan dihubungkan ke pembuangan pemukiman penduduk. Dengan begitu, air yang memenuhi selokan dalam pondok akan tersalurkan, menyatu dengan aliran air pemukiman tersebut.

Pembangunan mushola menjadi penutup dari serangkaian pembangunan di tahun ajaran 2019/2020, juga menjadi pembangunan terlama. Menurut Ustadz Zain, diperkirakan pembangunan memakan waktu empat sampai lima bulan. Hal ini dikarenakan mushola akan dirobohan terlebih dahulu. Kemudian, dibangun kembali dengan posisi menghadap selatan, dan ditambahkan tangga

keatas. Barulah setelah itu akan dibangun lantai dua. Diperkirakan tinggi mushola yang baru akan setinggi aula.

Perobohan mushola dimulai dengan dilepasnya seluruh jendela luar pada Ahad, 13 Oktober yang lalu. Kemudian dijeda sampai hari kamis. Barulah kamis pagi setelah sholat dhuha perobohan mushola benar-benar dimulai. Selama pembangunan mushola berlangsung, aula akan dijadikan mushola sementara. Maka dari itu, aula yang telah suci tidak boleh digunakan untuk berolahraga. Olahraga tenis meja dipindah ke ruang televisi. Sementara untuk bulu tangkis, bisa menggunakan lapangan timur.

Dengan dibangunnya mushola, kapasitas mushola akan bertambah dua kali lipat, yaitu mencapai empat ratus orang. Melihat kapasitas tersebut, diharapkan mushola bisa menjadi masjid, sehingga bisa digunakan untuk sholat Jumat. Ustadz Zain menuturkan bahwa pembangunan mushola serta serangkaian pembangunan tahun ajaran 2019/2020 akan berakhir maksimal sebelum PPDB.

Selain itu, pihak yayasan juga melakukan rehabilitasi 3 ruang laboratorium, yaitu laboratorium fisika, kimia, dan biologi. Rehabilitasi laboratorium ini berupa pengaramikan dinding lab, pengecatan ulang plafon, dan penggantian jendela. Rehabilitasi ini dilakukan sebab hawa yang panas akibat sirkulasi yang buruk. Suhu yang panas membuat para siswa tidak betah berlama-lama di dalam laboratorium. Selain itu, suhu yang panas juga berbahaya untuk zat-zat kimia di dalam lab biologi dan lab kimia.

Pembangunan pada tahun ajaran ini memang bukan pembangunan terbesar yang pernah terjadi di Ar-Rahmat. Namun, diharapkan pembangunan tersebut bisa membawa perubahan yang besar bagi pondok kita ini. Semoga Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat bisa menjadi sebaik dan sebesar Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, maupun pondok-pondok besar lainnya.

(Bintang 9B/Brian 7B/Gilang 10A)



PERATURAN PONDOK DIPERKETAT, REALLY?

Kita tentu sudah familiar dengan peraturan. Tetapi, apakah kita tahu makna sesungguhnya dari peraturan? Apalagi, banyak dari kita yang berpikir bahwa peraturan itu ada untuk dilanggar. Padahal itu salah. Kita bisa tertib karena adanya peraturan. Kita dapat disiplin juga karena adanya peraturan.

Seperti halnya di dalam pondok ini. Jangan menganggap peraturan itu untuk mengurung kita dalam segala batasan, tapi peraturan itu dibuat untuk menjauhkan kita dari hal-hal yang kurang baik. Para ustaz membuat peraturan untuk melatih kita agar terbiasa disiplin, dan jelas sifat disiplin itu akan sangat bermanfaat nantinya. Aturan di Ar-Rahmat sendiri juga tidak terlalu banyak dibandingkan dengan tempat lain dan itu pun sudah cukup. Masih banyak kelonggaran yang dapat kita manfaatkan, dengan bijaksana tentunya. Peraturan ini pun sudah memiliki sistem yang baik, karena menyesuaikan dengan keadaan santri serta lingkungan.

Banyak dari kita merasa bahwa peraturan kepondokan yang dulu dengan sekarang terasa berbeda dan lebih ketat. Redaksi ART TIMES pun melakukan survei sederhana tentang aturan-aturan ini di mata para santri. Survei menunjukkan bahwa sebagian santri merasakan adanya pengetatan aturan, khususnya dalam pemakaian laptop yang lebih terbatas, perizinan keluar

pondok, kegiatan belajar malam, dan sebagainya.

Ustadz Sya'roni selaku kepala sekolah SMP menuturkan bahwa sebenarnya peraturan itu tidak diperketat, tapi ditegakkan karena memang banyak peraturan yang dulunya ada, tapi tidak diterapkan. Sekarang, peraturan itu diterapkan untuk perbaikan disiplin dan kebiasaan kita semua. Tetapi ada inti dari peraturan yang harus dilaksanakan dan tidak boleh sekalipun dilanggar, yaitu norma hukum, syariat yang wajib dilaksanakan, dan norma agama.

Di samping itu, ada tips agar meskipun terikat oleh peraturan, kita tetap merasa longgar, yaitu dengan cara mematuhi peraturan tersebut sebaik mungkin, sehingga kita terbiasa dan tidak merasa bahwa peraturan itu beban bagi kita. Untuk menjadi terbiasa, kita hanya perlu melakukan dengan ikhlas. Seiring berjalannya waktu agar nyaman dan terasa ringan bahkan menyenangkan, tutur ustaz

Sya'roni.

Di samping itu, tetap masih ada kekurangan dalam penerapan aturan pondok saat ini. Pertama, kurangnya sosok panutan untuk ditiru. Kedua, kurang tegas dalam menegakkan peraturan. Yang ketiga, kurangnya istiqomah dalam diri para santri dan ustaz dalam menjalani peraturan. Harapan kedepannya, Ar-Rahmat bisa menjadi sekolah yang terbaik dengan suasana yang tertib, disiplin, dan aman.

Pesan ustaz Sya'roni, "Kalau ingin ilmumu bermanfaat, berbaktilah kepada ustaz-ustadzah dan menjalannya (perintah dari ustaz) dengan mengharap ridho Allah, ikhlas, dan sabar dalam menjalannya."

(Alfar 9A/Adit 7A)



Olahraga memang tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan manusia, tanpa terkecuali santri Ar-Rahmat. POR PELAJAR ini diadakan setiap 1 tahun sekali yang diselenggarakan oleh dinas pemuda dan olahraga. Pada POR PELAJAR kali ini, santri Ar-Rahmat kembali mengikuti ajang yang telah dinanti-nanti. Hal ini merupakan kesempatan emas bagi santri Ar-Rahmat untuk menunjukkan bakat serta kepiawaiannya.

Total ada 6 bidang lomba yang dikuti oleh santri Arrahmat seperti: bulu tangkis, tenis meja, renang, atletik, catur, dan yang terakhir basket. Walau masih terdengar awam dalam bidang olahraga, santri Ar-Rahmat mampu unjuk gigi dalam POR PELAJAR tahun ini, contoh saja dalam olahraga renang yang mampu masuk urutan ke tujuh dalam final dan Tennis meja, juara 2 dan 3 bersama. Tentu hal ini adalah lompatan besar, apalagi di Ar-Rahmat sendiri untuk beberapa bidang olahraga tidak ada pelatih, kalaupun ada itu pun masih sangat baru disini.

Untuk POR PELAJAR kali ini, prestasi yang didapat santri Ar-Rahmat tergolong stabil dan masih butuh banyak perbaikan serta peningkatan. Peningkatan porsi latihan merupakan salah satu cara ampuh agar peserta POR PELAJAR tahun depan mengalami peningkatan dan mungkin akan sangat signifikan. Untuk peningkatan di bidang fasilitas dan tenaga ahli memang perlu dibenahi. Namun, seiring berjalannya waktu tentu hal ini akan terus dikembangkan demi kemudahan santri dalam latihan.

Dari segi cabang olahraga yang diikuti

PEKAN OLAHRAGA PELAJAR BOJONEGORO

“USAHA DAN TEKAD YANG KUAT UNTUK MENJADI JUARA”

pada POR PELAJAR tahun ini memang mengalami banyak peningkatan daripada tahun sebelumnya. Untuk tahun ini saja jumlah santri yang mengikuti POR PELAJAR mencapai 46 anak, 23 anak dari SMP dan sisanya dari SMA. Hal ini disebabkan karena bertambahnya ekstrakurikuler yang aktif kembali ditambah dengan antusiasi santri mengikuti ekstra tambahan tadi.

Untuk kendala dari POR tahun ini masih sama dengan tahun lalu, diantaranya dari segi fasilitas, tenaga ahli, kedisiplinan, serta porsi latihan yang menurut beberapa peserta masih kurang, tentu hal ini dapat diatasi dengan menguatkan niat, meningkatkan kedisiplinan mengoptimalkan jam latihan. Menurut Para ustاد usaha dari santri sudah sangat maksimal dan sudah bersungguh sungguh, tetapi masih memiliki masalah di trik bermain yang belum beragam.

Nah bagi calon peserta POR harus mulai latihan nih dari sekarang, karena ustاد ustاد menaruh banyak harapan pada POR tahun depan, yang pertama sekali dari segi mental terutama, kalian harus siap mental dan latihan, perbanyak trik dalam bermain, jangan jadikan fasilitas yang kurang mendukung sebagai alasan, karena pemenang POR tahun ini saja mengatakan bahwa alasan yang menyebabkan Arrahmat selalu mendapatkan juara setiap tahun adalah karena usaha dan tekad yang kuat untuk menjadi juara. (*Wafi, Eiga, Hasan, Noe, Seno (7), Manaf (10)*)



IPSA atau IPS yang Unggul?

Ilmu pengetahuan itu dinamis, pasalnya para ilmuan berlomba-lomba untuk menciptakan penemuan atau inovasi baru demi kemajuan di bidangnya masing-masing. Dalam Islam juga dibenarkan bahwa ilmu pengetahuan sangat dianjurkan dipelajari untuk menghadapi peradaban. Situasi ini juga terdapat di pondok kita (Ar-Rahmat, Red).

Kali ini santri membicarakan ilmu pengetahuan. Yang sedang hangat sekarang adalah topik “Mengapa prestasi di bidang sains turun dan di bidang sosial sedang berkembang?”

Perlu diketahui IPS pada tahun ini sedang berkembang. Contohnya di SMA, proses KBM menggunakan sistem IPA, tetapi teman kita (Robieth, Red) mampu menorehkan prestasi di ajang OSN dengan meraih perak. Ada juga untuk SMP yang tahun lalu belum mendapatkan juara, untuk tahun ini dengan tidak disangka mendapatkan 2 juara sekaligus, yaitu juara 2 dan 3. Sebaliknya, untuk bidang sains belum mendapatkan hasil yang maksimal, walalupun mereka juga meraih prestasi namun hasilnya kurang memuaskan.

Hal ini disebabkan karena pengajaran di bidang sains dan sosial yang berbeda. Sekarang sistemnya bukan seperti dulu, sebelumnya bidang sains dipisah seperti biologi, fisika, dan kimia sekarang digabung menjadi satu yang dirasa membuat sulit para santri.

“Karakter anak Ar-rahmat adalah petarung tunggal yang hanya mampu kuat pada salah satu bidang saja” tutur Al-Ustadz Suwaji selaku pengampu pelajaran Fisika SMP. Contohnya saja fisika, jika anak itu fokus fisika, maka anak itu sulit untuk belajar biologi. Faktor lainnya, persaingan untuk bidang sains sangat ketat, karena

di sekolah elit dan negeri banyak fasilitas yang sudah tercukupi.

Sementara untuk bidang IPS dengan literatur dan referensi buku yang cukup sudah membuat pengetahuan mereka luas. Faktor lain juga disebabkan karena Ar-Rahmat sangat bergantung pada bibit baru yang sedang mencari jati diri dan sudah ada basis di bidang sains. Kejadian ini sangatlah lumrah karena ada saatnya IPA atau IPS unggul, contohnya pada tahun 2014, sains mampu membawa pulang medali OSN, namun IPS tidak. Itu semua tergantung tingkat kerajinan dan istiqomah seorang santri untuk belajar lebih giat.



atau sama tujuan.

Tidak fokusnya siswa dalam belajar membuat prestasi siswa menurun juga disebabkan oleh globalisasi teknologi ketika pelajaran. “Siswa sering memikirkan laptop,” tutur Al-Ustadz Naim.

Maka dari itu perlu adanya sinergi yang kuat antara guru, siswa, dan murid itu sendiri untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, sehingga nantinya akan muncul prestasi-prestasi belajar siswa yang seimbang. (*Rendra 8B/Daelami 8B*)

Pondok Pesantren Modern Ar Rahmat adalah lembaga Pendidikan berbasis Pondok Pesantren yang didirikan oleh H. Rahmat atau yang akrab disapa dengan Mbah kung. Pondok ini berdiri tahun 2003, sudah enam belas (16) tahun berkiprah. Dilihat dari umurnya dapat dikatakan pondok ini sudah dewasa dan pastinya organisasi didalamnya juga sudah tertata dengan baik. Memang benar kenyataannya, Ar rahmat sudah dikatakan pondok yang sangat di prioritaskan di daerah bojonegoro, itu menandakan bahwa pondok tersebut sudah berkembang dengan baik dan mungkin sangat baik.

Sebuah lembaga besar tanpa dihiasi organisasi didalamnya ibarat pohon kekurangan air. Maka perlu pasokan air agar terlihat tetap rindang dan hijau. Di sini air sebagai organisasi di dalam lembaga, jika organisasi di dalamnya aktif dan tertata rapi lembaga tersebut akan terlihat hidup. Untuk itu dibentuklah Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Ar Rahmat (OPPRA) yang akan menjadikan PPM Ar Rahmat lebih rindang dan tetap hijau.

Bulan November ini kita dihebohkan dengan pelantikan OPPRA yang baru yaitu periode 2019-2020, ketua yang terpilih adalah M. Hilmi Izzul Haq dan kemudian dilantik langsung oleh yayasan yaitu Ust. H. Kholillurrahman. Pelantikan berlangsung di Aula Ponpes Ar Rahmat dengan disaksikan dewan asatidz dan seluruh santri Ar Rahmat.

OPPRA adalah organisasi pelajar di dalam Kepengasuhan Pondok Pesantren Modern Ar Rahmat yang bertujuan memajukan pondok dan menjadi teladan bagi para santrinya. Nah, dengan adanya pergantian pengurusan organisasi ini, maka Ar-Rahmat akan memiliki sistem kepengurusan yang lebih baik, dan tentunya lebih mudah bagi santri dalam menyalurkan aspirasinya.

Menurut Ustad Kholil, dibentuknya OPPRA untuk menstabilkan koordinasi antara Pengasuh, dewan asatidz dan santri, maka dengan kepengurusan yang baru ini semoga Pondok Pesantren Ar Rahmat lebih hidup lagi dan dihiasi dengan adab dan kegiatan yang bermanfaat. Dilihat dari acara pelantikan, OPPRA tahun ini ada yang berbeda yaitu adanya pengurus kelas delapan. Dimasukkannya pengurus kelas delapan ini bertujuan untuk pengkaderan dan penyampaian informasi ke kelas SMP lebih mudah, itu yang disampaikan Ust. Kholil. Dengan adanya OPPRA ini akan memudahkan dalam mengurus kegiatan sekolah dan pondok karena seluruh kegiatan-kegiatan yang ada kebanyakan adalah kegiatan pondok. Selain adanya kemudahan dalam mengurus kegiatannya (pondok dan sekolah, Red), koordinasi semakin lebih mudah sehingga urusan kegiatan jadi semakin jelas dan tertata dengan baik.

Pada intinya adanya pergantian Pengurus OPPRA dari SMA dan SMP supaya mereka lebih kompak dalam berorganisasi, permasalahan lebih mudah diselesaikan, penataan perencanaan organisasi ke depan lebih tertata, meminimilasir koordinasi yang menumpuk menjadi terarah dan berorientasi masa depan.

REFORMASI PONDOK KITA TERCINTA



AKU

oleh: Manaf Isa

Ketika awan mulai menjingga
Ketika langit mulai gelap
Ketika mamalia bersayap mulai
mengepulkan sayapnya
Ketika semua siluet hari ini muncul
dalam ingatanku

Semua yang menatapku mungkin
tertawa
Semua yang melihat tingkahku mungkin
kan pergi
Tapi itu karena mereka Cuma tak
mengerti
Aku juga sama seperti mereka, manusia

Rupaku tak berbeda dengan kalian
Aku tak bersisik seperti ular
Aku tak bertaring seperti macan
Aku tak bercakar seperti beruang

Aku menjadi seperti diriku
Aku tak pernah memperdulikan
perbedaan kalian
Aku tak ingin mengganggu kehidupan
kalian
Tidakkah kalian sadar?

Apakah aku harus menemukan jutaan
penemuan baru agar kalian
menganggapku
Apakah aku harus menemukan jenis
galaksi baru di angkasa agar aku
terkenal
Apakah aku harus menjadi penjahat
nomor satu di dunia agar semua
membicarakanku
Apakah aku akan terus dijauhi?

Dewan Perwakilan Rakyat seperti
tak bisa dipercaya lagi
Tak bisa sebagai penyalur aspirasi
Katanya mewakili rakyat dengan
sepenuh hati
Tapi nyatanya melalaikan misi demi
kepentingannya sendiri

Sekarang, rakyat tak percaya lagi
Cukupkan saja semua omong
kosong ini, sampai disini
Kami sudah terlalu banyak
merepotkan wakil kami

Alangkah baiknya kita sama-sama
lepaskan belenggu beban yang
meresah
Biarkan mereka hidup tenang di
dunia yang sebentar ini

Aku ingin menjadi aku

Aku tak ingin menjadi seperti yang
kalian mau
Aku adalah aku
Dengan segala kekuranganku

Aku hanya bisa berterimakasih
Elang lemah dengan paruh yang terlalu
tajam telah menjadi sosok baru
Sayapku telah lama dilatih dengan
semua tindakan kalian
Dan ketika aku telah terbang setinggi
langit ku takkan melirik kalian walau
hanya sedikit

UJIAN REFORMASI

oleh: choirul annas

Reformasi seperti terulang kembali
Aksi ricuh massa demonstrasi dini
hari

Menuntut hak lembaga KPK yang
ingin dikebiri
Lembaga pemberantas korupsi
apakah harus undur diri
Demi kepentingan kaum elit yang
buta harga diri
Demi jabatan tinggi dan kebebasan
untuk berkorupsi

Dewan Perwakilan Rakyat seperti
tak bisa dipercaya lagi
Tak bisa sebagai penyalur aspirasi
Katanya mewakili rakyat dengan
sepenuh hati
Tapi nyatanya melalaikan misi demi
kepentingannya sendiri

Sekarang, rakyat tak percaya lagi
Cukupkan saja semua omong
kosong ini, sampai disini
Kami sudah terlalu banyak
merepotkan wakil kami

Alangkah baiknya kita sama-sama
lepaskan belenggu beban yang
meresah
Biarkan mereka hidup tenang di
dunia yang sebentar ini

Menikmati hari-hari dengan
secangkir kopi
Tidur sepuasnya dari pagi hingga
terbit mentari lagi
Menonton film sesuka hati,
sepanjang hari

Bebas-bebaskanlah mereka
berekspsi
Tanpa tanggungan untuk selalu baik
dan bijak di layar tv
Tanpa harus bersusah payah
mengarang cerita
Ketika setiap kali jurnalis datang
dengan segudang
pertanyaan yang memaki-maki
bertanya soal hasil rapat tadi pagi,
kemarin atau lusa hari

kan mereka pasti tak tahu apa yang
sebenarnya terjadi!
mereka sibuk terlepas ketika yang
lain berpidato berapi-api
tapi ingat! DPR sudah banyak
berkontribusi bagi bangsa ini
membuat pasal yang kiranya bisa
melumat demokrasi
agar rakyat lebih peka dengan
gejolak politik saat ini

maka sepatutnya kita berterima
kasih
walau itu tak kan pernah dari hati
nurani

Siapa yang tidak mengenal Ustadz Khoirul Azmi, beliau adalah seorang ustadz yang mengampu mapel PAI SMP sekaligus wakil kepala SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Selain itu, ustadz kelahiran Bojonegoro ini juga mengampu pelajaran *Mahfudhat*, *Ta'lim Muta'alim*, *Fiqh*, dan *Al-Akhlaq Lilbanin*. Sebelum menjadi ustadz di Ar-Rahmat, beliau pernah menempuh pendidikan di berbagai tempat. Pada saat beliau kecil, beliau bersekolah di TK ABA dan dilanjutkan di MI Hidayatul Mubtadiin, Kapas, Bojonegoro. Setelah lulus MI, beliau pernah menjadi santri di Pondok Al-Rosyid dan lulus tahun 1995. Beliau memilih Pondok Al-Rosyid karena terjadi perpaduan antara salaf dan modern, hampir sama seperti Ar-Rahmat. Beliau melanjutkan pendidikan di Universitas Sunan Ampel Surabaya fakultas Syariat Islam jurusan *jinayah siyasah* (semacam pidana politik Islam). Beliau mengambil pendidikan magister di Universitas Darul Ulum Jombang jurusan Psikolog Pendidikan Islam.

Ketika S-1 di Surabaya semester 6, beliau mengikuti seleksi mahasiswa pendamping KUD yang bertugas mengawasi kinerja KUD pada masa reformasi. Setelah diterima, beliau bekerja selama 1 tahun dan juga mendapatkan upah. Setelah 1 tahun, beliau kembali ke kampus dan menyelesaikan skripsi. Setelah S-2, beliau diajak oleh K.H. Alamul Huda Masyhur untuk ikut menjadi pengajar di Ar-Rahmat. Dengan senang hati beliau menerima ajakan itu karena teringat oleh pesan orang tua beliau, yaitu agar tidak jauh dari orang

tua dan bekerja di tempat yang mudah digunakan untuk beribadah.

Beliau menyampaikan bahwa visi dan misi awal pondok ini adalah pusat pengembangan bahasa, khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Namun, kenyataannya Ar-Rahmat juga kuat di bidang sains. Semua itu tidak lepas dari latar belakang para pengajar yang semuanya dari perguruan tinggi. Beliau berpendapat bahwa yang mempengaruhi pondok itu di antaranya adalah tenaga pendidik dan sistem yang linier alias sesuai bidangnya.

Beliau berpesan agar santri Ar-Rahmat memiliki keahlian dalam iptek dan juga memiliki spiritual yang kuat. Otak dan hati harus seimbang. Beliau juga berpesan agar terjadi kesolidan antara yayasan dan lembaga formal untuk kemajuan pondok. Beliau merasa sangat bangga dengan santri Ar-Rahmat karena dalam menjalankan peraturan dan disiplin mudah diatur, hanya dengan isyarat dan kata-kata tanpa menggunakan kekeraan.

Oleh: Widolas (7A), Andrian (8A), Zufar (8A), Annas (10A)



MENGENAL USTADZ KHOIRUL AZMI

BELAJAR DAN BEKERJA LILLAHIT TA'ALA —

Drs. H. Basuki, M. Pd, M. Pdi

Sosok Di Balik Jayanya Ar-Rahmat



Drs. H Basuki, M.Pd. M.Pdi, atau akrab kita kenal dengan panggilan Pak Bas. Beliau adalah direktur di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat. Mungkin kita sudah mengenal dan sering melihat beliau. Namun apakah kita sudah tahu bagaimana perjalanan hidup beliau? Mari sedikit kita telusuri bersama tentang pribadi Pak Bas yang belum banyak diketahui.

Beliau menjalani masa kanak-kanak di lingkungan pedesaan di kecamatan Dander. Pagi dinihari bersiap untuk berangkat sekolah, pulang sekolah bermain sepak bola bersama kawan sebaya, di malamnya mengaji bersama di surau dekat rumah beliau. Kehidupan masa kecilnya hampir sama seperti anak-anak pada umumnya.

Di bidang akademis beliau memilih sekolah di SMK 1 Bojonegoro, jurusan elektro. Kemudian beliau melanjutkan studi ke IKIP Surabaya dan juga mengambil jurusan elektro. Setelah lulus, beliau sempat menjadi tenaga pengajar di SMPN 1 Bojonegoro dan mengampu mata pelajaran fisika dan elektro. Setelah mengajar selama empat tahun, beliau memutuskan untuk melanjutkan studi S2 jurusan teknik pembelajaran dan psikologi pendidikan Islam di Universitas Darul Ulum Jombang. Kemudian setelah menyelesaikan studinya, beliau kembali berkiprah di dunia pendidikan sebagai seorang kepala sekolah di SMP Kapas, SMP 7 dan SMP 3. Beliau juga sempat menjadi dosen di Universitas Terbuka Bojonegoro pada jurusan Teknik Pembelajaran.

Enam belas tahun silam, beliau bersama para pendiri pondok lainnya sepakat untuk memilih model dan sistem sekolah yang kiranya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Bojonegoro. Kemudian tercapailah mufakat Ponpes Modern Ar-Rahmat yang

mengedepankan sektor ilmu sains, teknologi, dan Bahasa, serta yang paling utama berakhlaqlul karimah. Pada lima tahun pertama beliau sendiri yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP Plus Ar-Rahmat. Beliau turut andil dalam usaha merekrut calon peserta didik baru. Banyak masyarakat yang langsung berani mengamanahkan Ar-Rahmat untuk mendidik anak-anaknya saat itu, karena masyarakat percaya bahwa ketika sebuah lembaga sekolah dipimpin oleh beliau pasti akan memiliki kualitas yang baik meskipun sekolah tersebut baru berdiri.

Sebagai seorang yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan, beliau menuturkan bahwa suatu lembaga pendidikan akan mampu meluluskan siswa yang berprestasi jika siswa mampu mengeksplor kemampuannya secara mandiri tanpa tergantung pada instruksi guru. Dan metode itulah yang beliau terapkan pada siswa SMP-SMA Plus Ar-Rahmat saat ini. Santri-santri Ar-Rahmat terbiasa untuk belajar sendiri bersama teman sebaya atau kakak kelas, dan tidak menggantungkan pada guru. Karena santri tidak bisa bertemu guru selama 24 jam, tapi dengan kawan sendiri santri bisa bertemu setiap saat.

Peluang tersebut dimanfaatkan untuk dijadikan media belajar bersama di siang dan malam hari yang tentunya Hal tersebut menjadi keunggulan santri Ar-Rahmat yang tidak dimiliki oleh sekolah lain. Maka peluang tersebut harus dimanfaatkan semaksimal mungkin melalui peran tutor sebaya. Berkat metode tersebut kini santri Ar-Rahmat bisa menikmati manisnya juara kompetisi dan kejuaraan bergengsi baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

Oleh: Annas (10), Widolas (7), Andrian & Zufar (8)

EKSTRAKURIKULER BASKET

Santri Ar-rahmat tentu tak asing dengan Olahraga ini, Yups... basket. Olahraga ini kian mendapat banyak perhatian dari kalangan santri mulai dari semester ini. Bahkan kebanyakan santri saat ini memainkan basket saat waktu luang mereka.

Di Ar-Rahmat ini, basket juga memiliki ekskul tersendiri. Pada saat ini ekskul basket dibimbing oleh ustaz baru yang sedang naik daun, yaitu ustaz Fredo Hedi Pratama atau yang kerap kali dipanggil ustaz Fredo. Beliau merupakan sarjana lulusan UM jurusan hukum dan kewarganegaraan jebolan tahun 2018/2019. Memang beliau bukan jurusan olahraga. Namun, berkat pengalamannya, beliau dirasa cocok menjadi guru pembimbing ekskul basket di Ar-rahmat ini. Setiap skill yang beliau dapat tentang basket adalah hasil dari jerih payahnya semasa duduk di bangku SMA.



Memang ekskul basket bukan sesuatu yang baru, baik di SMP maupun SMA. Namun, dibanding waktu-waktu sebelumnya, santri yang mendaftar ekskul basket di semester ini jumlahnya lebih banyak. Selain lebih banyak, menurut ustaz Fredo, banyak dari anggota baru memiliki keterampilan yang berlebih dalam bermain basket. Seperti kelebihan penguasaan teknik dasar basket yang diantaranya adalah Dribble, Shooting, dan lay up.

Latihan rutin ekskul basket diadakan di hari Jumat sekitar pukul 06.30 sampai 8.00. Waktu latihan yang hanya satu jam setengah per minggu ini sebenarnya masih sangat kurang bila dibandingkan dengan waktu latihan sekolah-sekolah lain, yang mengadakan latihan hingga empat kali per minggu dan 3 jam setiap latihannya.

Selain itu, kondisi lapangan untuk bermain dan berlatih masih sangat kurang dari standar untuk permainan resmi. Sehingga penyesuaian permainan pada lapangan akan membuat kemampuan yang diasah dalam latihan akan menurun.

Kekurangan lainnya saat bermain basket adalah peraturan-peraturan yang diperlakukan pada permainan basket. Memang, kemampuan yang ditunjukkan santri Ar-Rahmat dalam bermain basket tidak bisa dianggap remeh. Namun, saat bermain

kadang kala mereka melanggar beberapa peraturan, seperti Jump atau double. Oleh karena itu, tidak hanya latihan fisik saja yang diberikan saat mengikuti ekskul basket, namun juga materi-materi seputar permainan basket, seperti peraturan-peraturan, strategi-strategi, serta teknik yang benar dalam bermain basket.

Kadangkala saat latihan, ada pemain yang mengalami cedera. Terdapat banyak jenis cedera, tetapi yang paling sering dialami para pemain basket adalah cedera pada pergelangan kaki. Dalam menghadapi masalah ini, ustaz Fredo punya caranya sendiri. Cara tersebut adalah dengan membaringkan pemain tersebut dan memijat-pijat kakinya. Kemudian pergelangan kaki yang cedera diikat dan pemain yang cedera berjongkok untuk menghindari rasa sakit yang terlalu parah.

Dalam latihan-latihan yang dijalani squad basket Ar-Rahmat, ada beberapa hal pokok yang harus dikoreksi oleh para santri. Beberapa koreksi kekurangan santri dalam mengikuti latihan oleh ustaz Fredo antara lain: Jangan malas saat latihan, lebih disiplin, serius, jangan setengah-setengah saat latihan, dan juga jalani latihan dengan sabar.

Oleh : Manaf dan Ubed (10)





Ekstrakurikuler MUSIK

Awal Mula Lahirnya Para Bintang

Santri Ar-rahmat tentu tak asing dengan kata seni, ya... seni. Seni memang tidak digolongkan dalam olahraga. Namun biasanya dalam kehidupan sehari-hari seni biasa disandangkan dengan olahraga. Di Ar-rahmat seni juga disandangkan dengan olahraga.

Begitu pula dengan kegiatan pengembangan diri, di Ar-rahmat pengembangan diri seni lebih terfokuskan pada seni musik,. Oleh karena itu pengembangan diri ini dinamai dengan ekskul musik.

Beberapa waktu yang lalu ekskul musik mendapat sejumlah fasilitas baru yang mendukung ekskul ini untuk lebih berkembang, seperti 1 gitar elektrik, 1 set drum, 2 sound system. Beberapa tambahan fasilitas ini adalah bentuk dukungan dari bendahara yayasan pondok pesantren modern Ar-rahmat, yaitu Ibu Basuki. Bahkan dana yang digunakan untuk tambahan fasilitas ini tidak main-main, yakni sekitar 17 juta.

Dana yang besar tersebut sudah dirasakan efeknya pada santri Ar-rahmat, sebut saja pada malam perayaan hari santri beberapa waktu yang lalu. Banyak dari penampilan-penampilan menggunakan fasilitas alat musik baru, sehingga pada setiap penampilannya lebih baik dibanding pada waktu yang sebelumnya. Juga dengan dana tersebut, terlihat bahwa kegiatan ekskul musik dengan anggota-anggotanya yang bergam

mulai dari kelas 7 hingga kelas 12 lebih rutin berlatih.

Hal ini tidak lupa juga merupakan dukungan dari pembina baru ekskul musik sekaligus pengajar mapel seni budaya SMP dan SMA plus Ar-Rahmat, yaitu ustaz Andre Ardiansyah. Beliau merupakan sarjana lulusan fakultas bahasa dan seni jurusan pendidikan Sendratasik (Seni drama tari dan musik). Dengan adanya ustaz Andre yang seorang sarjana seni, diharapkan santri-santri yang mengikuti ekskul musik potensinya tidak terbuang dengan sia-sia.

Menurut Penuturan ustaz Andre diharapkan santri yang mengikuti ekskul musik harus bersabar dalam berlatih, karena hasil dari kesabaran tersebut pastilah tidak mengecewakan. Hal tersebut dirasa adalah kendala utama santri Ar-rahmat dalam bermain musik. Oleh karena itu maka pada selanjutnya, diharap santri yang mengikuti ekskul musik harus lebih sabar saat melakukan latihan.
Oleh: Manaf dan Ubed (10)

BERJUANG DEMI BERKIBARNYA SANG SAKA

Kabar mengembirakan datang dari Bumi Ar-Rahmat, karena salah satu santrinya lolos untuk mengikuti Paskibra Kab. Bojonegoro 2019. Santri tersebut adalah Haafizh Abroor Rosyiq, akrab dipanggil Abroor. Santri yang lahir pada 2 November 2002 tersebut tinggal di Desa Ledok Kulon, Kecamatan Bojonegoro.

Abroor satu-satunya anggota Paskibra Bojonegoro dari SMA Plus Ar-Rahmat. Dengan kemauan dan tekad dari diri sendiri juga orang tua yang juga mendukungnya untuk masuk paskibra, akhirnya Abroor mendaftar anggota Paskibra Kabupaten Bojonegoro 2019.

Persaingan untuk masuk anggota paskib sangatlah ketat, karena jumlah pendaftar untuk memasuki paskib ada 503 orang. Sedangkan yang diterima hanya 74 anggota yang terdiri dari 25 anggota perempuan dan 49 anggota laki-laki.

Ada beberapa tes yang dilaksanakan untuk menjadi paskibra. Tes tersebut diadakan selama 3 hari berturut-turut. Hari pertama, para siswa/i yang mendaftar harus melewati tes fisik berupa pengukuran tinggi badan (minimal 170 cm), berat badan yang ideal, dan kesehatan organ yang meliputi mata sehat atau tidak berkaca mata, gigi yang sehat, juga tidak menderita rakhitis. Tes dilanjut dengan uji ketahanan fisik, baris-berbaris, kecakapan berbahasa Inggris, dan wawasan kebangsaan.

Setelah dinyatakan lulus tes, maka para anggota dilatih selama dua bulan dengan porsi latihan seminggu lima kali. Latihan tersebut diadakan di Alun-Alun Bojonegoro. Mereka berlatih dengan pelatih profesional yang didatangkan dari anggota polisi, TNI, dan Satpol PP. Selain itu, para anggota mendapatkan beberapa peralatan untuk keperluan latihan dan pelaksanaan upacara.

Latihan pengibaran bendera pusaka pun penuh dengan berbagai cerita. Menurut Abroor,

salah satu yang paling berkesan adalah di saat ada anggota yang melakukan kesalahan saat latihan, akan ada berbagai hukuman, mulai dari jungkir balik, guling, hingga renang di Alun-alun. Renang di sini maksudnya adalah anggota tersebut harus berlari mengitari lapangan, kemudian

melompot ke dalam lubang/genanga nair.

Inti dari segala latihan ini ada pada tanggal 17 Agustus 2019, para anggota sukses mengibarkan sang saka merah putih di Alun-Alun Bojonegoro yang disaksikan oleh Bupati Bojonegoro, Anna Mu'awanah, Forpimda (Forum Pimpinan Daerah), dan para tamu undangan.

Perjuangan Abroor dalam menjadi paskibra membutuhkan tekad yang kuat dan semangat pantang menyerah. Tidak hanya itu, sikap disiplin, tanggung jawab, dan tekun pun sangat diuji dalam hal ini. Maka dari itu, tanamkan sikap-sikap tersebut dalam diri sobat sekalian, agar berbuah manis di masa depan.



Sekeping Medali dari Manado

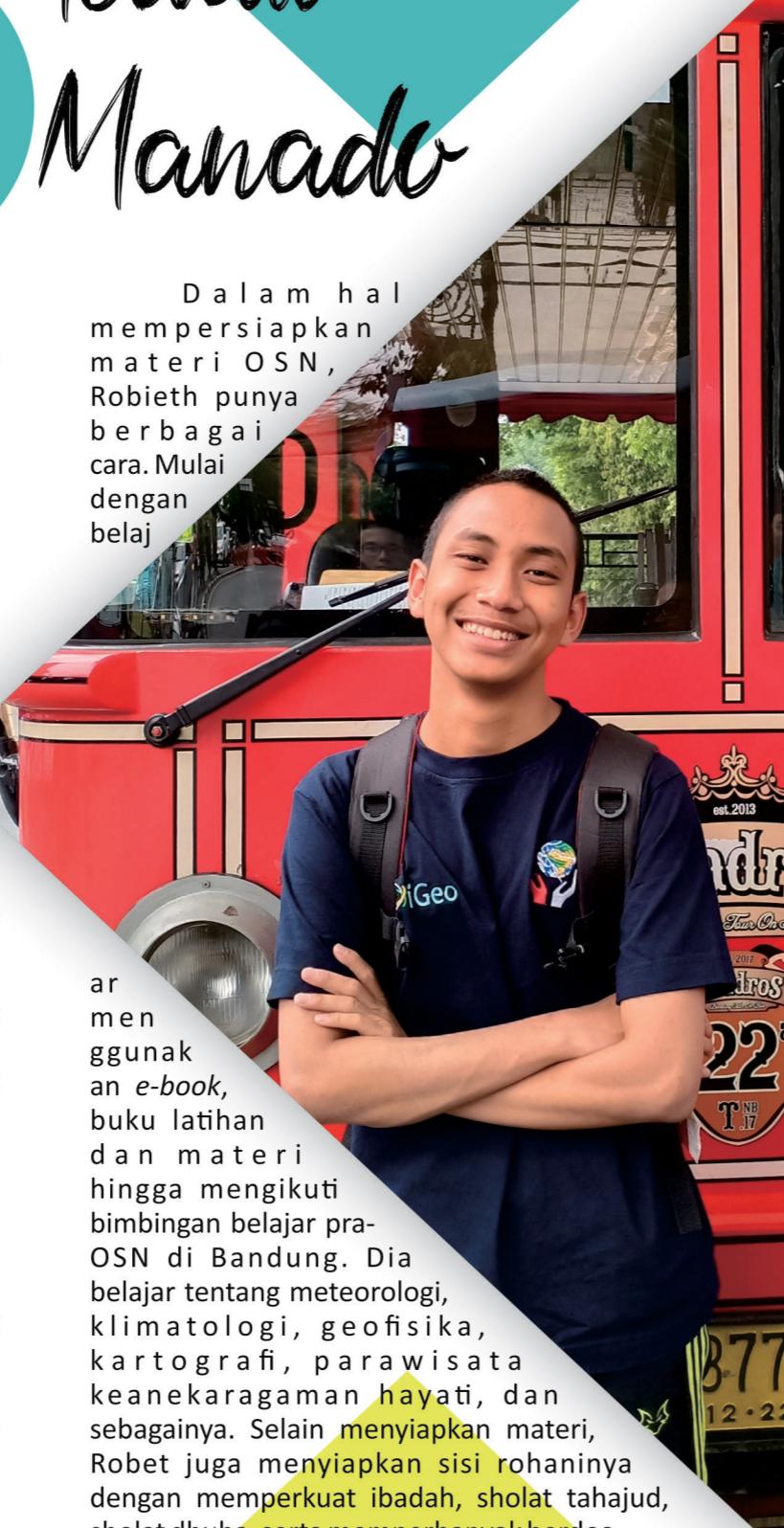
Olimpiade Sains Nasional (OSN) adalah salah satu ajang yang ditunggu-tunggu oleh seluruh siswa Indonesia, begitu juga santri Ar Rahmat. Ajang ini terdiri dari 3 tingkat, yaitu tingkat kabupaten (OSK), tingkat propinsi (OSP), tingkat nasional (OSN). Ajang olimpiade sains ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI setiap tahunnya. pada tahun 2019, OSN diselenggarakan di Manado, Sulawesi Utara.

Pada tahun ini, seorang santri kelas 12 telah mengharumkan nama Ar Rahmat dalam ajang bergengsi ini. Robieth Eqtada Muhammadiyah, itulah namanya. Dia telah berhasil menyabet medali perak OSN di bidang geografi.

Dalam OSN kali ini, Robieth mengikuti bidang geografi. Santri asal Sumberrejo ini mengaku telah menekuni bidang geografi sejak duduk di bangku kelas 8 SMP. Menurutnya, geografi mudah dipahami, karena kita bisa mempelajarinya dengan cara mengamati langsung dari lingkungan sekitar. Berbeda dengan beberapa pelajaran lainnya. Anggap saja sejarah, yang tidak begitu disukainya, karena tidak bisa diamati langsung dari lingkungan sekitar, tetapi mengandalkan hafalan. Dia memulai kiprahnya dengan mengikuti lomba sejak SD. Entah sudah ada berapa banyak ajang lomba yang diikutinya hingga saat ini. Pada nantinya, dia ingin mengikuti International Geography Olympiad (IGeO), yang tahun ini diadakan di Turki.

Adapun alasan Robieth mengikuti lomba agar bisa memberikan efek positif pada orang-orang di sekitarnya. Santri kelahiran 15 Juli 2002 ini berkata bahwa dengan mengikuti berbagai macam lomba, ia bisa membuat kawan-kawan seperjuangannya menjadi termotivasi dan terpacu untuk belajar.

Dalam hal mempersiapkan materi OSN, Robieth punya berbagai cara. Mulai dengan belajar



ar
men
gunaak
an e-book,
buku latihan
dan materi
hingga mengikuti
bimbingan belajar pra-
OSN di Bandung. Dia
belajar tentang meteorologi,
klimatologi, geofisika,
kartografi, parawisata
keanekaragaman hayati, dan
sebagainya. Selain menyiapkan materi,
Robieth juga menyiapkan sisi rohaninya
dengan memperkuat ibadah, sholat tahajud,
sholat dhuha, serta memperbanyak berdoa.

Perjuangannya dalam OSN tahun ini dimulai dari tingkat kabupaten. Di tingkat

kabupaten, ada lebih dari 20 santri SMA Plus Ar-Rahmat yang berjuang bersamanya. Namun, dari puluhan santri tersebut, hanya 9 santri SMA Plus Ar-Rahmat yang berhasil lolos ke tingkat Provinsi, dan hanya Robieth seorang lah yang berhasil lolos ke tingkat nasional.

Santri yang ternyata hafal 5 juz Al-Quran ini pun terbang ke Manado untuk mengikuti OSN. Itu juga pengalaman pertama kalinya naik pesawat. Saking senangnya, Robieth bahkan memberitahu semua teman-temannya atas pengalamannya yang aini. Sesampai ainya

**“JANGAN TAKUT BERKARYA,
JANGAN BERHENTI BERMIMPI,
JANGAN LELAH BERUSAHA”**

disana, ia menginap di hotel selama beberapa hari. Beberapa hari berlalu. Sesi demi sesi ujian dilewati Robieth dengan penuh dinamika dan cerita. Hingga tiba-hari

pengumuman medalis OSN. Saat Robieth mengetahui bahwa dirinya adalah salah seorang medalis, ia merasa tidak menyangka dan sangat



senang. Hasil perjuangannya berbuah manis. Robieth berhasil membawa pulang medali perak berkat kerja kerasnya selama ini. Dia tidak hanya mendapat medali, namun juga mendapat beasiswa sekitar 9,2 juta rupiah.

Dalam setiap usaha pasti ada halangan. Robieth juga menemui beragam halangan dalam usahanya untuk sukses dalam OSN. Dia pernah hampir menyerah dalam belajar geografi untuk persiapan OSN dan terbayang untuk pindah ke bidang informatika. Keinginanya itu bertambah kuat saat ia lolos ke babak semifinal dalam sebuah ajang olimpiade informatika. Hal ini bermula dari kegagalannya dalam OSP tahun lalu. Setelah beberapa saat larut dalam kesedihan, ia berusaha mengingat kembali niat awalnya, melupakan kesedihannya, dan berusaha bangkit. Untuk mengikuti OSN, santri berambut cepak itu mendapat banyak motivasi dari ibunya, Ustadz Roni, dan Ustadz Zain. Teman-temannya pun juga tak henti-henti mendukung usahanya.

Setelah lulus dari jenjang SMA, orang tua Robieth ingin agar ia kuliah di STAN, Jakarta. Namun Robieth lebih memilih kuliah di ITB atau UGM. Jika dirinya berkesempatan mendapatkan beasiswa dan kuliah di luar negri, pemuda tersebut ingin kuliah di Oxford atau Harvard.

Atas pengalamannya dalam ajang OSN. Di akhir wawancara ia berpesan, “Jangan takut berkarya, jangan berhenti bermimpi, dan jangan lelah untuk berusaha”.

Oleh : Bachtiar (7), Ari (7), Nizam (7), Firja (7)



BIODATA

- 👤 A. Muhammad Hisan Mudzoffar S. E. R
- 📅 Sampang (Madura), 20 Januari 1999
- 📍 Batam, Kep. Riau
- 👤 hisanmudzoffar
- 🎓 SD Islam Tanjungsari
- SMP PLUS Ar-Rahmat
- SMA PLUS Ar-Rahmat
- Technische Hochschule Mittelhessen

Mencari Ilmu Sampai Negeri Panzer

Hisan Mudzoffar merupakan seorang alumni pertama dari SMA Plus Ar-Rahmat yang sekarang sedang menempuh kuliahnya di Jerman. Hisan, demikianlah ia kerap disapa. Dulu ia mengalami banyak kesulitan dalam belajar karena ia menjadi generasi pertama SMA, yang saat itu masih memiliki fasilitas yang kurang memadai. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangatnya dan teman-temannya. Mereka belajar dengan cara mengajari satu sama lain, karena mereka sadar bahwa orang yang mengajarkan ilmu tidak akan kehilangan ilmunya dan tidak akan menjadi bodoh, justru orang yang mengajarkan ilmu pasti ilmunya akan bertambah. Dan belajar juga harus dibarengi dengan ikhtiar dan ibadah, karena saat itu SMA hanya punya modal kesungguhan hati, niat, dan ibadah.

Salah satu ikhtiar Hisan dan teman-temannya yaitu belajar bersama dengan cara berkelompok dan setiap hari ditarget untuk mengerjakan 30 hingga 40 soal SBMPTN. Karena SBMPTN itu menuntut seluruh mata pelajaran. Menurutnya, belajar bareng-bareng itu sangat membantu karena pasti ada seorang yang ahli dalam suatu mapel dan ada yang lemah dalam suatu mapel. Dan ikhtiar yang satu lagi adalah saat pertama kali masuk SMA, ia menulis mimpi-mimpinya di kertas, terus ditempel di kelas, dan setiap masuk kelas ia memandangi kertas itu sambil berdoa ataupun shalawat.



“
**BESI ITU HANYA RUSAK
KARENA KARATNYA,
SEPERTI HALNYA
MANUSIA, MANUSIA
HANYA AKAN RUSAK
KARENA MINDSET-NYA”.**

Tapi, saat itu orang tuanya tidak mengizinkan dan menyuruhnya untuk mengambil S-1 di Indonesia. Setelah mengikuti SBMPTN, akhirnya ia diterima di UNSOED. Tapi setelah pengumuman SBMPTN, orang tua Hisan mendapat info ada kesempatan untuk belajar di Jerman. Akhirnya setelah berdiskusi dengan orang tua, ia diperbolehkan melanjutkan studi S-1 nya di luar negeri. Anak yang berdomisili di Batam ini selalu mengikuti kata pepatah, “Belajarlah walau sampai ke negeri Cina”

Hisan juga berpesan kepada para adik kelasnya yang berada di Ar-Rahmat untuk tetap semangat dalam belajar dan juga dalam ibadah. Ada pepatah yang mengatakan, “Besi itu hanya rusak karena karatnya, seperti halnya manusia, manusia hanya akan rusak karena mindset-nya”. Maka daripada itu jangan minder dan jangan patah semangat. Musuh terbesar dalam hidup kita adalah diri kita sendiri. Dan semoga sukses dalam mengejar impian kita.

Oleh: Seto (11), Alfanani (8), Faiq (11)



4

GIZI POST

Gizi Post (biasa disebut GP oleh para santri) adalah warung mie ayam yang terletak di utara perempatan jalan Untung Suropati. Jaraknya yang dekat serta rasanya yang muaknyuss menjadikan GP salah satu tujuan satri saat izin keluar pondok. Warung ini menjual mie ayam dengan berbagai *topping*, seperti ceker, bakso, sosis, dan telur. Apapun *topping*nya, tak ada yang menyangkal kelezatan mie ayam GP. Selain itu, GP juga menyediakan berbagai minuman, seperti es teh dan es jeruk.

Daya tarik lainnya datang dari fasilitas WiFi yang disediakan pihak pemilik. Selain itu, ada pula fasilitas musholla di bagian dalamnya. Saat datang ke warung ini, langsung saja pergi ke tempat pemesanan yang sekaligus tempat pembuatan mie-nya. Setelah selesai makan, barulah kita membayar pesanan kita. Soal bayar-membayar, tak usahlah kalian risau. Harga mie ayam GP sangat ramah di dompet para sobat sekalian, yakni mulai Rp 8.000 hingga Rp 12.000.



TIEMPAT MAKAN RECOMMENDED SEKITAR PONDOK

Oleh : Sabih Maknyuss

Hidup di pondok terkadang membuat kita jemu. Banyaknya tugas, sibuknya aktivitas, dan pelajaran yang susah membuat pening kepala. Perlulah kita sesekali *refresh* pikiran kita. Ada beribu cara untuk bisa menyegarkan kembali pikiran dari hiruk-pikuk kegiatan belajar mengajar. Namun, dari beribu cara tersebut, Sabih maknyuss menyarankan pada kalian untuk berwisata kuliner untuk *refresh* pikiran kalian. Mengapa demikian? Sebab dengan mengisi

perut, dijamin pikiran akan menjadi lebih segar. Apalagi kalau dilakukan bersama teman-teman terdekat kalian. Dijamin deh, semua rasa pening akan menguap dalam sekejap. Pada edisi kali ini, Sabih Maknyuss akan mengulas tentang tempat makan atau restoran di dekat pondok yang *recommended* untuk kalian yang ingin *refresh* pikiran bersama teman-teman. Apa saja dan dimana saja tempatnya? Mari kita lihat bersama-sama.

1 Warung Merem Melek

Namanya Warung Merem Melek, disingkat MM. Warung ini terletak di belakang pondok Ar-Rahmat, Jl. Ade Irma Suryani.

Warung yang tak begitu besar ini buka mulai pukul 08.00 hingga 21.00. MM menyediakan beragam menu, dan yang paling favorit adalah 3T (telur, Tahu, Tempe) dan rica-rica. Selain makaman, MM juga menyediakan berbagai minuman, seperti es Milo, Nutrisari, kopi susu, dan es teh.

Kita bisa memilih antara makan di tempat atau bungkus. Warung ini juga menyediakan WiFi gratis untuk para pembelinya.

Masalah budget yang harus dikeluarkan, usahlah kalian bertenggang hati. Dengan selembar uang Rp 10.000 kalian sudah bisa makan dan minum es di warung MM. sangat cocok untuk engkau yang tengah berdompet rata di akhir bulan.



3

Warung Bu Ridwan

Warung ini berada di sebrang masjid Al-Falah, belakang pondok Ar-Rahmat. Warung yang dimiliki Bu Ridwan ini memiliki beragam menu makanan, seperti pecel, lodeh, jeroan, dan sebagainya. Menu yang paling diminati para santri ialah pecelnya yang muaknyuss dengan berbagai *topping*, seperti ayam, telur, jeroan, dan masih banyak lagi. Warung ini buka mulai pukul 05.30 dan baru tutup pada malam hari. Masalah budget, *don't worry*. Cukup merogoh kocek Rp 5000 rupiah, kalian sudah bisa menikmati sebungkus pecel Bu Ridwan. Kalau mau yang lebih muaknyuss, kalian bisa menambah lauk yang harganya berkisar antara Rp 500 hingga Rp 10.000.

2

Warung Makan Jakarta

Warung Jakarta adalah sebuah warung makan yang terletak di sebelah timur masjid An-Nuur. Warung yang telah berdiri semenjak 2007 lalu ini memiliki menu andalan nasi pecel dan nasi uduk. Tambahan lauk yang beraneka ragam, terutama tempe goreng dan telur dadarnya membuat rasa nasi pecel dan nasi uduknya makin muaknyuss. Harganya yang terjangkau pun membuat nasi pecel dan nasi uduk Warung Jakarta menjadi idola para santri Ar-Rahmat. Tidak hanya rasanya, nilai tambah dari Warung Jakarta ini datang dari simbol penjualnya yang sangat ramah dan penuh senyuman dengan para santri.



No Life (biasa dipelesetkan nolep), secara bahasa berarti tidak hidup. Namun, secara harfiah dapat diartikan kondisi dimana seseorang dianggap tidak hidup atau tidak ada, sebab kurangnya interaksi antara orang tersebut dengan lingkungannya.

Di zaman muncuatnya perkembangan teknologi ini, no life pun bagi mengalami ledakan populasi. Ketergantungan akan teknologi membuat kaum ini menjadi sangat jarang bersentuhan dengan orang lain. Jangankan orang lain, interaksi dengan dunia nyata pun hampir-hampir tak dilakukannya. Mereka menghabiskan sebagian besar waktu mereka dalam dunia yang lain, yaitu dunia virtual, alias dunia maya.

Bagaimakah pandangan islam tentang no life? Untuk menjawab pertanyaan ini, redaksi Art Times melakukan wawancara dengan ustazd yang paling kita gemari dan paling kritis. Ya beliau adalah Al-Ustadz Khafidzin. Beliau akan membicarakan tentang bagaimana seseorang itu bergaul

Bagaimana hukum orang yang berusaha menghindari pergaulan?

Orang yang meninggalkan pergaulan adalah orang yang memutus tali silaturahmi, dan orang yang memutus tali silaturahmi itu berdosa. Jadi bagaimanapun seseorang harus hidup dalam pergaulan karena sejatinya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial

Adakah dalil tentang ini?

Q.S An Nisa' ayat 1 berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نُفُسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (١)

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) namanya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Dalam ayat tersebut, secara tersurat Allah SWT memerintahkan kita untuk menjaga silaturrahim, alias kita harus menjaga interaksi dengan orang lain. Sehingga membatasi interaksi/pergaulan dengan orang lain itu tak boleh.

Jika orang itu menghindari pergaulan karena diejek/di-bully, solusi apa yang tepat?

Pada dasarnya mental dan karakter manusia itu berbeda-beda, ada yang mudah tersinggung ada juga yang tidak. Jika seseorang punya kekurangan

yang menyebabkan dia di-bully dalam pergaulan lalu dia merasa tersinggung si pembully harus secepatnya meminta maaf agar tidak jadi perpecahan. Jika tidak bisa, maka cari pihak penengah untuk meleraikan. lalu bicarakan baik-baik. Insyaallah masalah akan teratasi. Dan jangan sampai ada orang yang meninggalkan pergaulan, karena itu sama dengan memutus silaturahmi.

Menurut pandangan Ustad, seperti apa model pergaulan di Ar-Rahmat, dan lebih condong ke arah mana?

Saya melihat kalau pergaulan di Ar-Rahmat baik-baik saja. Kalaupun ada yang menghindari pergaulan mungkin itu karena ia masih belum bisa menyesuaikan, atau mungkin ia terlarut-larut dalam kebencian karena sering dihina kekurangannya. Pergaulan di Ar-Rahmat kalau saya lihat baik-baik saja, kalaupun dalam pergaulan itu mengarah ke yang kurang baik, itu hanya beberapa saja. Dan sekilas ketika di mushola atau di kelas, saya melihat sesuatu yang luar biasa, dimana antar santri saling mendukung, memotivasi, dan saling menasehi dalam hal kebaikan tentunya, juga diselingi dengan beberapa candaan. Saya hanya tahu ini sekilas karena saya tidak bisa selalu berada di sini. Wallahu a'lam.

Bagaimana cara agar kita menyadarkan orang yang tidak suka bergaul?

OSIS dan OPPRA adalah kunci dalam keharmonisan. Saya percaya dua organisasi ini sangat membantu ustazd dalam berbagai permasalahan. Dan sebagai sebuah organisasi dalam membantu ustazd, mereka harus peka pada santri, khususnya yang bermasalah, karena ustazd tidak selalu bisa mengawasi santri. Kalau ada masalah seperti ini, kita dekati dia, beri motivasi dan sadarkan dia, kalau yang dilakukan adalah salah. Semua punya tugas dalam hal ini, untuk jadi lebih baik, kalau perlu mungkin sedikit "kode" atau sindiran perlu untuk menyadarkannya. Tentu saja itu untuk menjadi lebih baik.

Disebutkan dalam Sahih al-Bukhâri dan Sahih Muslim, dari Abu Ayyûb al-Anshârî:

أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِمَا يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ فَقَالَ النَّبِيُّ : لَقَدْ وُفِّقَ أُوْ فَقَالَ لَقَدْ هُدِيَ كَيْفَ قُلْتَ ؟ فَأَعَادَ الرَّجُلُ فَقَالَ النَّبِيُّ : تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقْيِمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الرِّزْكَةَ وَتَصِلُّ ذَا رَحْمَكَ فَلَمَّا أَدْبَرَ قَالَ النَّبِيُّ : إِنْ تَمَسَّكَ بِمَا أَمْرَتُ بِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ

"Bawasanya ada seseorang berkata kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam : "Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku tentang sesuatu yang bisa memasukkan aku ke dalam surga dan menjauhkanku dari neraka," maka Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sungguh dia telah diberi taufik," atau "Sungguh telah diberi hidayah, apa tadi yang engkau katakan?" Lalu orang itu pun mengulangi perkataannya. Setelah itu Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu pun, menegakkan shalat, membayar zakat, dan engkau menyambung silaturahmi". Setelah orang itu pergi, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika dia melaksanakan apa yang aku perintahkan tadi, pastilah dia masuk surga".

Kesimpulan

Dari bahasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa kehidupan no life yang cenderung menghindari pergaulan dengan orang lain lebih baik dihindari. Selain karena agama memerintahkan untuk menjaga silaturahmi, kehidupan yang menyendiri tidaklah baik untuk kesehatan mental dan psikologis. Selain itu, dengan memperbanyak hubungan dengan orang lain, kita pun juga mendapatkan banyak keuntungan yang kita dapat. Seperti lebih banyak informasi yang kita ketahui, banyak yang menolong kita saat kesulitan, dan masih banyak lagi. Jadi, banyak-banyaklah bergaul dan berteman, niscaya kalian akan mendapatkan beribu kemudahan dan keuntungan dari pergaulan kalian. Tapi, jangan niatkan bergaul untuk mencari keuntungan. Bergaullah dengan tulus dan ikhlas tanpa mengharapkan apapun.

NOLEP MENURUT PANDANGAN ISLAM

Wawancara dengan Ustadz Khafidzin

"GOD OF CHAOS"

99942 APOPHIS

99942 Apophis adalah asteroid yang pernah menyebabkan kecemasan singkat pada Desember tahun 2004. Nama aphopis sendiri diambil dari mesir kuno **Apep** (juga disebut **Aepipi**, dan **Aapep**, atau **Apophis** Dalam bahasa Yunani) adalah Dewa Kejahatan, Sebagai perwujudan kejahatan, Apop digambarkan berwujud sebagai ular raksasa, terkadang digambarkan sebagai Naga. Bahkan Apop terkadang di juluki "**GOD OF CHAOS**".

Asteroid Apophis, adalah salah satu dari sekian banyak asteroid diluar angkasa sana yang menarik perhatian para peneliti salah satunya dikarenakan asteroid ini pernah mencemaskan hampir dari seluruh penduduk bumi ditahun 2004, hal ini disebabkan pernah adanya spekulasi bahwa asteroid ini memiliki peluang 2,7% akan menghantam bumi 13 april 2029, hingga seiring berjalannya waktu semakin banyak peneliti yang meneliti asteroid ini, salah satunya adalah penelitian dengan Radar Goldstone ditahun 2014 yang kemudian menyatakan bahwa asteroid apophis tidak akan menabrak bumi ditahun itu (2029).

Penelitian ini kemudian berlanjut hingga tahun 2016, ditambah dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat kini para peneliti telah mengetahui diameter dari asteroid ini, yaitu sebesar 370 meter dan panjang sekitar 450 meter, dengan perkiraan saat melewati bumi adalah sekitar 41.000.000 KM. hal ini adalah pengalaman fantastis yang mungkin hanya terjadi sekali selama seribu tahun yang dengan ukuran sebesar itu tentu kita dapat menyaksikannya dengan mata telanjang.

Disisi lain terdapat kemungkinan 1:45.000, asteroid ini akan menabrak bumi ditahun 2036, hal ini dikarenakan saat melewati bumi ditahun 2029 dengan jarak asteroid yang hanya sekitar 41.000.000

KM tak menutup kemungkinan asteroid ini akan masuk kedalam **kunci gravitasi** bumi dan jalurnya akan berubah dari jalur sebelumnya. Perlu diketahui juga, jarak 41.000.000 KM dari permukaan bumi adalah tempat bagi satelit satelit buatan stasiun televisi swasta maupun nasional. Kembali lagi ke kemungkinan tabrakan antara asteroid apophis dengan bumi, apabila terjadi tabrakan besar dari tabrakan itu akan menghasilkan kekuatan sebesar 1,125 Megatons ($1.152e+03$ Mt), jika dibandingkan dengan ledakan di Hiroshima yang hanya sekitar 0.015 Mt atau 15 Kiloton, tentu angka ini sangat berbeda jauh. Kemungkinan dari tabrakan ini masih masuk kedalam skala 1 **Torino** skala ini ditetapkan sejak tahun 2004 hingga tahun 2006, lalu kemudian pada tahun 2008 penelitian terbaru menurunkan peringkat kemungkinan tabrakan menjadi skala 0 **Torino**. Pada tahun 2014, pengamatan baru dilakukan dan menemukan kemungkinan yang tentunya baru juga. Pada tahun 2068 asteroid ini memiliki kemungkinan sekitar 1:150.000, sebagaimana dihitung menggunakan **Tabel Resiko JPL Sentry**.

Beberapa dari kalang pengamat antariksa mengaku menunggu nunggu kejadian yang mungkin hanya datang sekali selama seribu tahun ini, namun tak sedikit pula merasa takut dengan kejadian ini karena walaupun memiliki kemungkinan yang kecil, kemungkinan itu tetap ada dan mungkin dengan kemungkinan kecil itu kejadian tak diharapkan akan terwujud. Sehingga para peneliti juga mulai membuat alat-alat yang akan berguna jika hal-hal tidak diinginkan itu terjadi.

Oleh: Manaf



MENGENAL ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Bagi kalian yang suka nonton film mungkin kalian tak asing lagi dengan film seri The Terminator, film fiksi ilmiah yang menceritakan tentang perperangan manusia melawan robot *terminator* ("robot pemusnah") yang dikendalikan oleh *artificial intelligence* (AI) yang bernama Skynet yang bertujuan untuk memusnahkan populasi manusia. Dalam film tersebut, diceritakan bahwa Skynet yang awal mulanya diciptakan sebagai senjata militer oleh Amerika menjalankan dirinya sendiri dan menyabotase jaringan internet global, sehingga Skynet memiliki semua akses komputer diseluruh dunia, yang mengakibatkan dirinya memiliki kekuatan yang tak terkalahkan.



Sebahaya itukah Artificial intelligence? Dan mengapa manusia menciptakan AI yang mana berpotensi mengancam umat manusia?

Untuk menjawab pertanyaan itu, kita perlu mengetahui apakah *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan itu?

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, *Artificial Intelligence* atau disebut juga kecerdasan buatan didefinisikan sebagai "Kemampuan sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar, untuk belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran tersebut guna mencapai tujuan dan tugas tertentu melalui adaptasi yang fleksibel". Sistem seperti ini sering kita sebut sebagai komputer. Cara kerjanya adalah dengan menciptakan kecerdasan yang kemudian dimasukkan ke dalam suatu sistem mesin (komputer) agar dapat melakukan pekerjaan seperti yang dapat dilakukan manusia. Sistem ini bahkan dapat belajar dari data-data (pengalaman) masa lalu, serta

mengkalkulasi solusi yang lebih efisien.

Artificial intelligence pertama kali ditulis dan diterapkan pada tahun 1951 untuk menjalankan mesin Ferranti Mark 1 sebuah program yang dijalankan untuk tugas sederhana dalam mengolah naskah dan permainan catur, namun seiring dengan berjalannya waktu AI sudah berkembang dan memiliki cakupan yang luas dalam pemanfaatannya seperti di bidang transportasi, industri, ekonomi dan edukasi dan perlu kalian ketahui bahwa *game-game* yang biasa kalian mainkan itupun juga tak lepas dari *Artificial Intelligence*.

AI memiliki kemampuan analisis data dan kalkulasi yang jauh melampaui manusia terbukti pada tahun 1997 seorang pecatur yang mempunyai rekor tak terkalahkan dalam permainannya kalah hanya dengan 19 gerakan oleh Deep Blue program catur IBM, pada tahun 2016 manusia kembali dikalahkan lagi, kali ini seorang juara dunia GO bernama Lee Sedol yang dikalahkan oleh program permainan GO bernama AlphaGO,

AI diciptakan dengan kemampuan belajar layaknya manusia akan tetapi yang menjadi pembeda AI dapat melakukan dan menstimulasi pekerjaan jauh melebihi manusia, contohnya AlphaGO awalnya ia diberikan *database* 100.000 mengenai pertandingan GO dan ia pelajari itu semua, setelah AI belajar ia akan main GO melawan dirinya sendiri dan setiap kali ia kalah ia akan *update* cara ia main dan proses ini akan diulang jutaan kali, jika manusia hanya bisa melakukan pekerjaan dalam satu waktu maka AI dapat menstimulasi banyak pekerjaan dalam satu waktu (source: Youtube - Agung Hapsah: Robot Lebih Pintar Dari Manusia)



Bagaimana bisa hasil ciptaan manusia mengalahkan penciptanya?

Dengan menciptakan *Artificial Neural Network* menggunakan metode *deep learning* sebuah algoritma yang terinspirasi dari sistem kerja otak manusia AI dapat belajar layaknya manusia, deep learning ini prinsip kerjanya seperti otak bayi, kita lahir dengan kondisi tak mengerti apa-apa, namun sepanjang waktu kita selalu belajar dari pengalaman kita

Jika kita melihat komputer pada era ini transistor yang berada pada komputer *broadband* beroperasi dengan kecepatan 2 ghz yang artinya mampu mentransmisikan informasi setara dengan kecepatan cahaya, sedangkan otak manusia hanya memiliki kemampuan 200 hz atau syaraf otak akson mentansmisikan informasi dengan kecepatan 200 m/s yang artinya hanya seperti gairah kecepatan suara.

Dengan kecepatan yang demikian komputer *broadband* hanya membutuhkan waktu 40 hari untuk mencapai akumulasi pengetahuan manusia selama ribuan tahun

Dan ini sudah dibuktikan oleh AlphaGO ZERO yang dalam waktu tiga hari mampu mengalahkan seri adiknya AlphaGO sebuah program AI yang telah mengalahkan Lee Sedol seorang pemain GO terbaik dunia dengan skor 4-1, AlphaGO ZERO tidak diprogram untuk belajar dari manusia yang bermain GO, akan tetapi ia diprogram dari pengalamannya sendiri dalam bermain GO, dan hasilnya dalam kurun waktu 40 hari saja AlphaGO ZERO berhasil menemukan prinsip-prinsip *game* GO yang mana manusia butuh ribuan tahun untuk menemukannya.

"Seorang pengajar ataupun dosen mungkin membaca 10.000 essay dalam 40 tahun karir

nya, seorang dokter mata mungkin bisa melihat 50.000 mata, akan tetapi sebuah mesin bisa melihat jutaan essay, jutaan mata dalam hitungan menit, kita tidak mungkin bisa bersaing dengan mesin dalam frekuensi yang tinggi" (Anthony Goldbloom)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Brookings Institute yang menyatakan 25% pekerjaan di Amerika Serikat terancam diambil alih oleh robot, diantaranya pekerjaan kantor, perindustrian, konstruksi bangunan, sopir kendaraan, juru masak bahkan pekerjaan barber pun akan diambil alih oleh robot.

Di bulan Juli tahun 2017 lalu, berita teknologi cukup dihebohkan dengan kabar bahwa

Facebook memberhentikan eksperimennya setelah salah satu staf menemukan dua buah program AI mereka saling berkomunikasi satu sama lain dengan bahasa ciptaan mereka sendiri yang tak dimengerti manusia. Hanya kedua program itu yang saling mengerti pesan yang disampaikan ke satu sama lain.

Kengerian bahwa pengembangan AI mungkin akan setara dengan kecerdasan manusia, bahkan melebihi

kecerdasan manusia itu sendiri, juga bahwa ada implikasi negatif AI terhadap kemanusiaan di masa depan sebenarnya tak hanya disuarakan orang awam.



Ilmuwan yang diakui di dunia, seperti Stephen Hawking, juga sempat berpendapat sama. Jadi, problematik dari AI ini tak sekedar ide fiksional dalam film-film sci-fi.

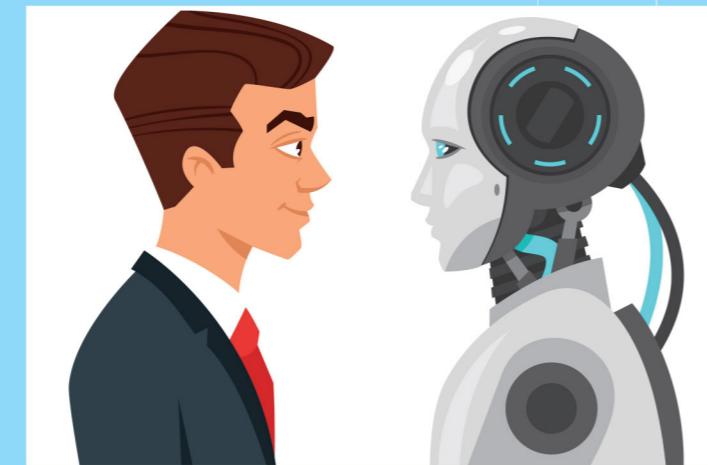
AI yang pada dasarnya diciptakan sekedar sebagai alat untuk mempermudah manusia dalam berbagai kegiatan agar lebih efektif. Tetapi dalam penciptaan AI pasti juga akan memunculkan berbagai kerugian untuk manusia.

Penggunaan AI yang tidak bijak seperti seakan-akan semua pekerjaan harus bergantung pada AI, akan menimbulkan berbagai dampak negatif seperti contohnya dampak sosial terhadap kesenjangan sosial seperti minimumnya jumlah lapangan pekerjaan karena semua jenis pekerjaan akan diambil alih oleh robot(AI). Hal ini sudah banyak terjadi contohnya saja produsen otomotif yang banyak memperkerjakan robot dalam perangkaian produk otomotif, ditambah lagi produsen otomotif tersebut hanya memperkerjakan orang-orang yang ahli dibidang tersebut ,oleh karena itu memungkinkan banyak sekali PHK secara masal yang mungkin akan terjadi beberapa tahun lagi.



Riset berjudul '*The Malicious Use of Artificial Intelligence: Forecasting, Prevention, and Mitigation*' mengungkap dua sisi yang akan selalu membayangi kemajuan AI dalam lima tahun kedepan. Potensi bahaya disisi digital disebut bisa memunculkan phising otomatis dengan membuat email, situs, dan link palsu untuk mencuri informasi. Dan dari sisi fisik, pakar melihat AI bisa mengotomosi aksi terorisme menggunakan drone atau senjata otomatis. Kemunculan robot juga diprediksi membuat AI jadi senjata untuk melancarkan serangan jarak jauh.

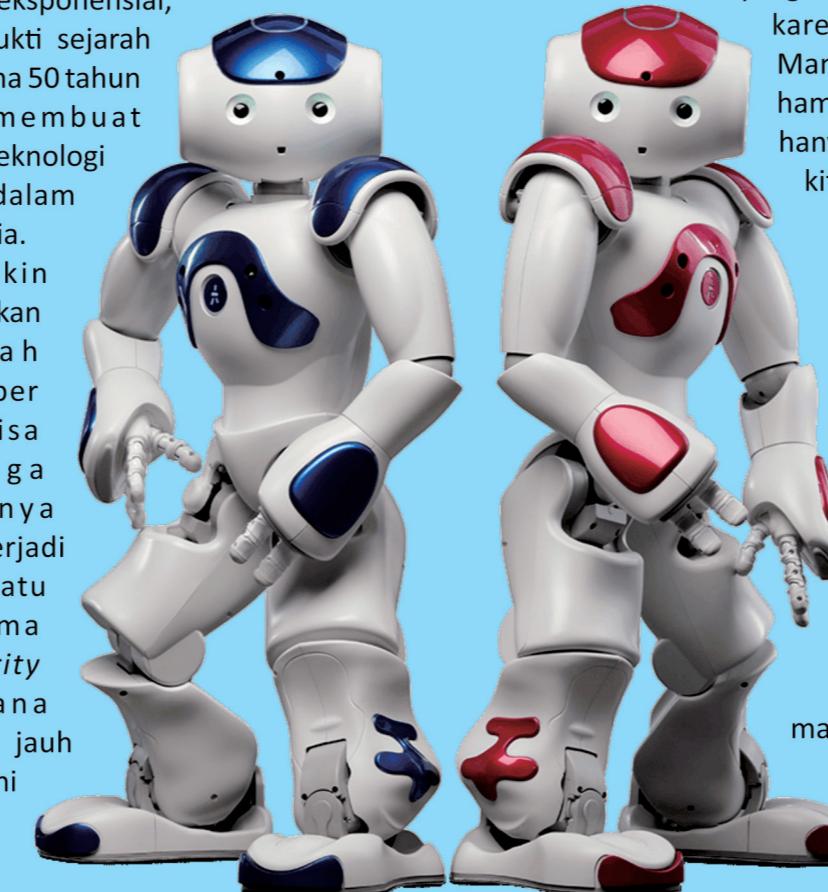
AI dapat memperluas ancaman-ancaman yang sudah ada, memperkenalkan ancaman baru dan mengubah karakter serta tipikal sebuah ancaman sehingga ancaman ataupun serangan akan lebih efektif dan sulit untuk dihindari.



Apakah Masa Depan manusia berada ditangan para robot?

Laju perkembangan teknologi yang semakin cepat ini disebabkan oleh *law of the accelerating return* yang menyatakan laju perkembangan teknologi didunia ini bersifat eksponensial, dan dapat dilihat dari bukti sejarah peradaban manusia, selama 50 tahun terakhir kita telah membuat perkembangan dibidang teknologi daripada yang terjadi dalam seluruh peradaban manusia.

Sehingga mungkin saja jika suatu ketika kita akan menemukan sebuah kecerdasan buatan super yang bukan hanya bisa belajar namun juga berimajinasi layaknya manusia, dan jika ini terjadi maka akan tercipta suatu keadaan yang bernama *Technological Singularity* yakni keadaan dimana kecerdasan buatan akan jauh melampaui manusia dan ini akan menyebabkan ledakan informasi dan



pengetahuan yang baru yang belum pernah akal dan logika manusia capai selama ini, ledakan informasi tersebut bisa saja menguntungkan manusia namun bisa juga berdampak sebaliknya, untuk melihat apakah AI berbahaya kita dapat menganalogikannya dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, kita akan merasa marah jika terdapat makhluk yang memiliki kecerdasan seperti anjing atau kucing disakiti dibandingkan dengan *insecta* yang memiliki kecerdasan jauh dibawah kita, karena kita hanya menganggapnya sebagai hama. Tidak ada manusia

yang berdemonstrasi di jalanan hanya karena jutaan semut terbantai. Manusia akan dianggap sebagai hama karena AI menganggap kita hanyalah hama karena kecerdasan kita yang jauh dibawah mereka.

Jika kalian mengikuti perkembangan dibidang robotik kalian mungkin tahu dengan robot Sophia ciptaan Hanson Robotics, yaitu robot humanoid pertama yang memiliki kewarganegaraan sendiri. Sophia merupakan robot yang dikembangkan dengan kemampuan layaknya manusia bahkan ia mampu berinteraksi dengan manusia

Pada bulan Maret 2016, pencipta Sophia, David Hanson dari Hanson Robotics, bertanya

kepada Sophia saat demonstrasi langsung di festival SXSW. "Apakah Anda ingin menghancurkan manusia? ... Tolong katakan 'tidak'." Dengan ekspresi kosong, Sophia menanggapinya, "Baiklah, saya akan menghancurkan manusia."

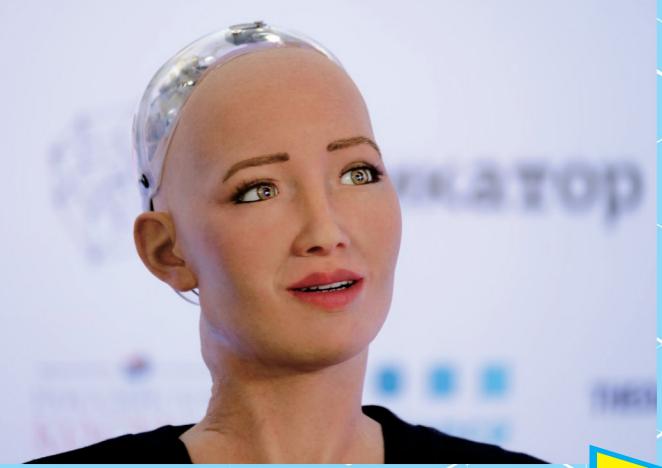
Apakah kita harus kembali ke zaman batu?

Kita tidak dapat memilih kapan dan diaman teknologi akan berhenti, kita tidak dapat memperlambat, malahan kita harus mempercepat laju perkembangan teknologi, mungkin kita tidak mampu bersaing dengan AI namun kita bisa bekerja sama dengan AI. Jika AI memiliki kemampuan kalkulasi maka manusia memiliki imajinasi , jika mesin intruksi maka manusia punya tujuan ,jika mesin punya objektivitas maka manusia mempunyai kemauan(gairah).

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan dengan jutaan kreativitas yang tercipta dari imajinasinya dan dengan imajinasi tersebut manusia bisa menggunakananya untuk menciptakan sebuah mesin atau AI yang dapat bermanfaat bagi manusia,

Namun proporsivitas juga harus dibatasi dalam penggunaan kecerdasan buatan, semisal penggunaan AI yang dibatasi hanya dalam bidang pekerjaan yang mana manusia sudah tidak mampu lagi untuk melakukannya contoh perakitan pesawat terbang yang terbilang rumit jika dikerjakan manusia, sehingga manusia tidak hanya mengandalkan AI yang mana berdampak pada manusia itu sendiri baik dari segi intelektual dan fisik, semakin manusia mengandalkan AI maka semakin sedikit manusia tersebut menggunakan akal kreativitas dan fisiknya sehingga membuat manusia lemah.

Oleh : Satria (11)



WASPADA PENYAKIT PERNAPASAN

Yang Sering Terjadi di Lingkungan Pesantren



Bersama: dr. Reni Setyowati

Kehidupan di pondok memang sedikit berbeda. Mulai dari interaksi sosial antar warga pesantren, kebiasaan sehari-hari, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena di pesantren, kita tinggal seatap dan satu lingkungan bersama ratusan, bahkan ribuan orang yang memiliki latar belakang, kultur, dan kehidupan yang berbeda.

Hidup di lingkungan pesantren tidak hanya memengaruhi aspek sosial dari para penghuninya. Banyak aspek lain yang juga dipengaruhi dari bentuk kehidupan seperti ini. Salah satunya ialah aspek kesehatan. Hidup bersama banyak orang membuat para penghuninya lebih rentan terhadap penyakit. Salah satu jenis penyakit yang sangat mudah menyebar di lingkungan pondok ialah penyakit pernafasan.

Pada kesempatan kali ini, kami akan menjelaskan tentang penyakit penyakit pernafasan yang sering terjadi di lingkungan pondok. Dalam hal ini, tim redaksi melakukan wawancara dengan seorang dokter yang cukup berpengalaman dalam hal penyakit pernafasan. Beliau adalah dr.Reni Setyowati, seorang dokter lulusan Fakultas Kedokteran Hang Tuah Surabaya tahun 2009. Sekarang, beliau ditugaskan di poli Jantung RSUD. Sosodoro Djatikoesoemo. Beliau berdomisili di Perumahan Campurejo Regency, Bojonegoro.

Langsung saja inilah beberapa penyakit pernafasan yang sering terjadi di lingkup Pesantren:

1. ISPA (Infeksi saluran pernafasan atas)

Penyakit ini disebabkan oleh Virus rhinovirus dan coronavirus. Virus lain yang juga

menjadi penyebab ISPA adalah virus parainfluenza, respiratory syncytial virus, dan adenovirus. Penyebaran dari penyakit ini tergolong cepat dikarenakan penyebab penyakit ini adalah virus, yang mana sangat mudah menyebar dan menular. Ditambah lagi lingkungan pondok yang satu asrama ditempati berpuluhan puluhan anak menyebabkan penyakit ini lebih mudah menyebar.

Bentuk antisipasi dari penyakit ini adalah dengan meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan, serta selalu menjaga daya tahan tubuh dengan makan teratur dan menjaga pola istirahat.

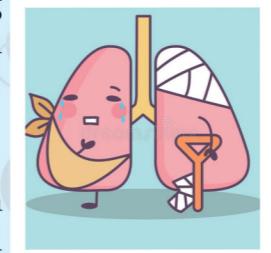


2. TBC (Tuberkulosis)

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini tidak hanya menyerang paru-paru. Namun, penyakit ini juga bisa menyerang organ lain seperti tulang, kelenjar-kelenjar endokrin, dan usus. Ciri-ciri penderita TBC antara lain batuk lebih dari seminggu, batuk disertai darah yang cukup banyak (kira-kira sampai setengah sendok makan), demam, nyeri dada, berat badan menurun, dan berkeringat di malam hari.

Pengobatan dari penyakit ini berlangsung sangat lama, sekitar minimal 6 bulan perawatan tanpa putus. Jika pengobatan 6 bulan ini terputus di tengah jalan, maka penderita harus mengulang kembali pengobatannya dari awal dengan jangka pengobatan 1 tahun dan obat yang lebih kuat dari sebelumnya. Ada lagi pengecekan rutin 2 bulan sekali bagi penderita, mulai dari cek darah, dahak, serta akan dilakukan rontgen.

Bagi kalian yang memiliki teman yang mengidap penyakit ini, jangan lupa untuk selalu menggunakan masker ya. Karena bakteri penyebab TBC ini sangat mudah menyebar. Media penyebarannya adalah dengan melalui Droplet (partikel-partikel kecil dari mulut). Droplet dapat dengan mudah menyebar di udara apabila sang penderita sedang batuk. Kalian juga harus menjaga kesehatan diri dengan makan teratur, istirahat yang cukup, perbanyak olahraga, serta selalu melakukan kegiatan positif.



3. Bronkitis (Radang Pada Bronkus)

Penyakit ini disebabkan oleh alergi. Bagi penderita yang memiliki riwayat penyakit ini harus selalu menghindari penyebab-penyebab yang dapat menimbulkan peradangan ini kembali kambuh. Penderita juga diharapkan mengenali dengan detail penyebab dari alergi tersebut serta menghindarinya. Kalian baik yang punya riwayat penyakit ini maupun tidak tetap harus menjaga pola hidup sehat seperti yang telah disebutkan di beberapa penyakit di atas ya.

4. Efusi Pleura (Paru-paru basah)

Efusi Pleura adalah kondisi dimana terdapat cairan yang mengganggu kinerja paru-paru. Cairan ini disebabkan oleh adanya mikroorganisme tertentu seperti:

A. Pneumonia Bakteri

Pneumonia bakteri adalah salah satu penyebab dari Efusi Pleura. Bakteri penyebab Pneumonia antara lain: *streptococcus pneumoniae*. Bisa juga disebabkan oleh *Chlamydophila Pneumonia* atau *Legionella Pneumophila*.

B. Pneumonia Virus

Dalam kebanyakan kasus, virus pernafasan juga dapat menyababkan paru-paru basah, terutama pada anak-anak dan orang tua. Pneumonia jenis ini biasanya tidak serius dan berlangsung dalam waktu singkat. Namun, dada kemungkinan penyakit flu bisa menjadi parah dan berbahaya. Hal ini sangat berbahaya

bagi wanita hamil atau orang dengan masalah pada jantung atau paru-paru.

C. Mycoplasma Pneumonia

Mycoplasma bukan virus ataupun bakteri, tetapi organisme ini memiliki ciri-ciri umum keduanya. *Mycoplasma* umumnya menyebabkan kasus paru-paru basah yang ringan. Penyakit ini paling sering diderita oleh anak-anak usia sekolah dan orang dewasa muda.

D. Jenis Paru Paru Basah Lainnya

Banyak jenis pneumonia lainnya yang mempengaruhi individu dengan sistem daya tahan tubuh yang lemah. TBC dan *Pneumocystis carinii pneumonia* (PCP) umumnya sering menyerang orang dengan AIDS. Bahkan, PCP bisa menjadi salah satu tanda-tanda pertama pada penyakit AIDS.

Gejala-gejala dari penyakit Efusi pleura dapat kita ketahui sejak dini sebelum penyakit ini menjadi lebih parah. Ciri-ciri dari penyakit ini adalah: Sakit dada, demam dan menggigil, batuk kering, nyeri otot, mual/muntah, nafas cepat, denyut jantung cepat, dan kesulitan bernapas.

Beberapa gejala paru-paru basah yang mungkin menunjukkan keadaan darurat medis dan sangat butuh penerangan yang cepat dan tepat, antara lain; kulit berubah warna menjadi kebiruan (karena kekurangan oksigen), darah dalam dahak (batuk berdahak), sesak napas, demam tinggi (39°C atau lebih tinggi), kebingungan, denyut jantung cepat.

Jadi, sangat jelas bahwa penyebab dari penyakit Efusi Pleura adalah karena berbagai bakteri yang disebutkan diatas. Dr Reni mengatakan, "Pandangan masyarakat tentang penyebab paru-paru basah karena kebiasaan tidur tidak memakai alas, sering keluar malam, dan sebagainya adalah salah. Paru-paru basah disebabkan oleh bakteri, dan terkadang menjadi gejala dari penyakit yang lebih serius. Namun bukan berarti kebiasaan-kebiasaan tadi boleh dilakukan, sebab hal-hal tersebut juga bisa menyebabkan gangguan kesehatan lainnya."

Manaf(10), Rayen(10), Aris(8)

Gunung Alternatif yang Instagrammable dan Aesthetic Parah

Sebuah mahakarya sang pencipta yang membuat kita sebagai manusia bersyukur bisa merasakan keindahan mahakarya tersebut. Sebuah tempat untuk melepas penat dari hiruk pikuk keramaian. Sebuah tempat yang indah dan penuh inspirasi untuk *refresh* pikiran dari beban, entah hidup maupun pekerjaan. Gunung diciptakan Allah SWT. mungkin memiliki manfaat lebih dari itu. Tempat berlindung dan tinggal binatang endemik yang tentunya tidak bisa hidup di kebisingan kota, dan masih banyak lagi. Gunung seolah menjadi oase ditengah gurun, di tengah gersangnya perkotaan, gunung masih menyimpan sejuta pepohonan yang tentunya harus dilestarikan.

Mendaki gunung bukanlah hal yang sepele, banyak persiapan yang harus dilakukan salah satunya penentuan destinasi secara matang. Berikut adalah gunung yang jarang dijamah manusia, namun memiliki keindahan yang sama dengan gunung komersil;



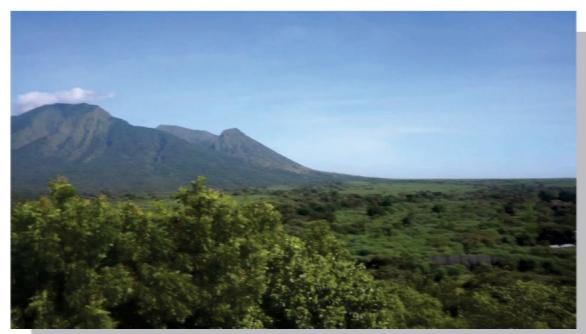
1. Gunung Baluran (1247 MDPL)

Gunung Baluran masuk dalam Kawasan

Taman Nasional Baluran yang luasnya 12.000 hektar yang terletak di wilayah Banyuputih, Situbondo Jawa Timur. Di Taman Nasional Baluran ini terdapat banyak koleksi flora dan fauna yang dilindungi perintah. Oh iya, Gunung Baluran terletak di paling timur di antara gunung-gunung lain di Jawa Timur.

2. Gunung Penanggungan (1655 MDPL)

Tak cuma memiliki beberapa jalur yang menantang, gunung yang ada di Jawa Timur ini juga memiliki nilai sejarah yang penting. Di sepanjang lereng gunung ini, ditemukan ratusan situs percandian Hindu-Buddha, mulai dari kaki sampai



mendekati puncak. Salah satu jalur yang paling populer dan mudah dilalui adalah jalur Tamajeng. Dengan mendaki selama kurang lebih 4 jam, kamu sudah sampai di Puncak Bayangan, di mana kamu bisa mendirikan tenda. Kawasan ini hanya berjarak sekitar 20 menit dari puncak.

3. Gunung Butak (2868 MDPL)

Gunung Butak mungkin memiliki ketinggian yang cukup ideal untuk didaki, namun masih jarang pendaki yang memiliki gunung ini sebagai target

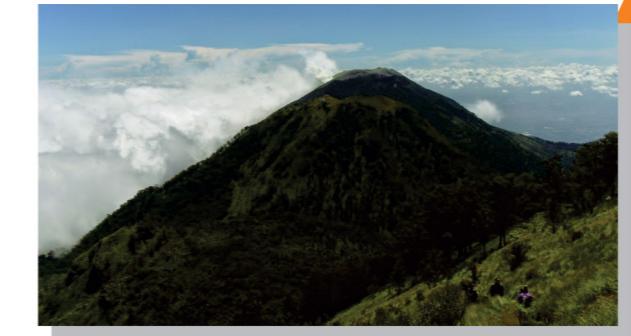
pendakian mereka. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya informasi yang tersedia. Padahal pemandangan yang disediakan gunung ini tak kalah indah. Pilihan jalur pendakiannya pun juga tak



sedikit. Dari puncak Butak kita bisa melihat puncak gunung Arjuno, Welirang dan Mahameru. Untuk mendaki gunung Butak, kita bisa melewati beberapa jalur, yaitu jalur kebun teh Sirah-Kencong – Blitar [7-8 jam], jalur dari bukit Panderman, Batu – Malang [7-8 jam], jalur Desa Gadingkulon, princi, Dau – Malang [5-6 jam] dan jalur gunung Kawi, Kepanjen, [12 jam].

4. Gunung Suket (2950 MDPL)

Gunung Suket memiliki ketinggian 2950



meter, atau setara dengan 9678 kaki. Apabila kamu memiliki uang serta keberanian yang cukup, kamu bisa mengunjungi Gunung ini untuk melakukan pendakian maupun sekedar menikmati pemandangan alamnya (selama diijinkan oleh pemerintah setempat). Gunung Suket merupakan ciptaan Allah SWT yang sempurna, kokoh dan indah yang harus kita syukuri dan kita pelihara. Gunung ini

berada di kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

5. Gunung Raung (3332 MDPL)

Gunung Raung merupakan gunung yang terkenal dengan jalur pendakiannya yang ekstrem. Untuk mendaki sampai ke Puncak Sejatinya, kamu harus menempuh jarak sekitar 17 km melalui medan



yang sebagian besar berupa bebatuan terjal selama sekitar 6 hari. Apalagi, gunung ini tidak memiliki sumber air. Alhasil pendaki mesti membawa setidaknya masing-masing 10 liter air dari bawah. Gunung yang terletak di Banyuwangi ini jelas bukan diperuntukkan bagi pendaki pemula, apalagi jika niatmu adalah menggapai Puncak Sejati yang ketinggiannya 3.332 mdpl. Dibutuhkan persiapan fisik dan mental yang sungguh-sungguh serta kemampuan mendaki yang mumpuni.

Tentunya mendaki bukan hanya untuk update instastory ataupun feed IG. Dengan mendaki kita dapat menatap eksistensi fajar atau romantisme senja, menikmati indahnya semesta, dan mensyukuri nikmat tuhan yang tak terkira. Jaga lisan, perbuatan, dan hati saat mendaki, sebab banyak bahaya yang kita tak bisa kita prediksi. Ingat, “**jangan bunuh apapun kecuali waktu, jangan tinggalkan apapun kecuali jejak, dan jangan ambil apapun kecuali gambar.**”

Salam Literasi, Salam Pendaki, Jaya!

Oleh: Seto (11) dan Puji (8)

GUNDALA SANG PUTRA PETIR

**Spoiler Alert ! konten ini mengandung spoiler yang mengganggu kenyamanan anda dalam menonton film yang bersangkutan*

Gundala, sebuah pembuka bagi kisah pahlawan super nusantara. Film hasil garapan sutradara kawakan Joko Anwar tidak lekang dari yang namanya pro dan kontra. Memang jika dibandingkan dengan film-film besutan Hollywood, kita tidak bisa menyajarkannya. Selain faktor biaya, keterbatasan teknologi dan tenaga ahli-pun menjadi faktor yang tidak kalah penting. Walau sebenarnya kita memiliki VFX Artist yang mumpuni seperti Deni Ertanto (*Avengers: End Game*).

ALUR

Film Gundala ini memiliki Narasi yang berbeda dengan kisah di komiknya, Dalam komiknya tak pernah diceritakan kisah Sancaka (Gundala) kecil. Sementara itu, Film dimulai dengan cerita Sancaka kecil. Hidup di keluarga yang bisa dikatakan kurang mampu, Sancaka menjadi yatim saat ayahnya yang seorang buruh pabrik meninggal saat terjadi demonstrasi di pabrik tempat ayahnya bekerja. Sancaka kemudian tinggal di jalanan dan belajar menjalani hidup yang keras. Tak ayal Sancaka tumbuh dewasa menjadi tahan banting dan piawai bela diri. Hanya saja, Sancaka hanya memikirkan diri sendiri.

Dari titik inilah kemudian narasi kepahlawanan Gundala dimulai. Tepatnya saat Sancaka bekerja sebagai petugas keamanan di perusahaan percetakan dan tinggal di rumah petakan. Perlahan ia sadar



memiliki kekuatan untuk bisa melawan berbagai kejahatan. Termasuk melawan Pengkor, seorang mafia kaya yang mengkoordinir sekawan penjahat untuk melakukan berbagai pekerjaan kotor.

KARAKTERISASI

Protagonis (Sancaka) memiliki pengembangan karakter yang baik. Muzakki Ramdhhan berhasil memerankan Sancaka kecil dengan sempurna. Emosi dan ekspresi yang ditampilkan dengan total dengan pembawaan yang natural sekaligus membuktikan bahwa dirinya patut jadi artis cilik yang patut diperhitungkan. Sementara, Sancaka dewasa yang tanpa protes diperankan oleh Abimana Aryasatyta. Mirip seperti Muzzaki yang bisa gambarkan isi hatinya lewat mata dan kerasnya hidup lewat muka. Peran Abimana sebagai Gundala diprediksi akan melekat dalam beberapa tahun ke depan.

Sementara sang Antagonis kita, Penkor juga dimainkan dengan baik oleh Bront Palarae. Motivasinya dalam bertindak dan masa lalu yang tidak kalah kelam dari Sancaka membuatnya memiliki pengembangan karakter yang bagus.

KEKURANGAN

Akan ada banyak poin yang mengisi daftar ini. Dimulai dari banyaknya karakter yang dimunculkan dalam film ini, sehingga beberapa karakter tidak mendapat jatah untuk mengembangkan karakternya sendiri agar lebih dekat dengan penonton. Bahkan ada beberapa yang cuma kesannya muncul satu kelebatan, padahal ia adalah karakter di film ini (walau karakter minor sih, tapi bukan figur atau karakter tanpa identitas). Seperti para anak buah Pengkor



memiliki pengembangan karakter yang dipaksakan sehingga kesannya kurang terhadap penonton.

Koreografi dalam film ini terasa kakuk dan lamban seolah-olah seperti berantemnya anak kecil. Koreografi tersebut juga memberikan kesan sangat dibuat-buat, terasa sangat hafalan. Padahal yang dilawan ada belasan atau puluhan orang, tapi kok seperti bertarung dengan satu dua orang saja. Para pemain lain melingkari karakter utama menunggu giliran maju untuk dihajar dengan satu pukulan lembut. Kang Cecep (Cecep Arif Rahman) yang bertanggung jawab atas koreografi film ini. Karena memiliki pengalaman bermain film aksi Hollywood bersama Yayan Ruhian, banyak yang optimis akan adegan perkelahian di film Gundala.

Konflik di film ini terlalu berat untuk rating R-13. Konflik yang ditampilkan adalah kesenjangan sosial antara kaum bawah dengan kaum atas. Selain direpresentasikan oleh orang kaya raya, golongan atas ini diwakili oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Untuk memahami cerita Gundala secara utuh, butuh berpikir lebih dan menonton dengan konsentrasi. Pengangkatan konflik ini juga dirasa kurang, karena alih-alih memberikan kisah origin yang lebih menekankan pada pembangunan karakter (*character development*) Sancaka dan perjalannya menjadi Gundala, film ini menyajikan konflik yang lebih berat seperti yang tercantum di atas. Lebih baik cerita tentang badan pemerintahan yang korup dan sebagainya cukup dihidangkan di film ke-dua.

Narasi film ini juga biasa saja. Pun dengan perpindahan adegan yang terasa membingungkan dan melompat. Seperti ketika adegan berpindah dari perkumpulan sejumlah anggota DPR di suatu tempat, menuju saat Sancaka berdiskusi dengan Wulan (Tara Basro) dan Agung (Pritt Timothy) tentang kondisi keamanan. Walau di bagian pertama film dieksekusi dengan apik oleh Joko Anwar sih.

KELEBIHAN

CGI dalam film ini bisa dibilang bagus untuk ukuran Indonesia, walau terdapat adegan dengan CGI yang (sedikit) kurang halus. Sehingga beberapa adegan tampak kurang nyata. Namun jangan dibandingkan dengan CGI film-film hollywood dengan *budget* yang besar dan kru-kru dengan talenta luar biasa dari seluruh belahan dunia yang kurang diminati negaranya.

Kostum Gundala sendiri juga dinilai bagus, walau mirip-mirip dengan kostumnya Dare-Devil di bagian badan sampai kebawah. Kostum ini juga memberikan kesan *home-made* atau buatan sendiri. Dalam artian kostum ini dibuat sendiri oleh tokoh utama atau seorang yang dekat dengan tokoh utama dengan bahan seadanya (seperti kostum awal milik Spider-Man dalam *Spider-Man Homecoming* yang terbuat dari jaket hoody dengan topeng dan celana olahraga atau Iron-Man Mark 1 yang terbuat dari besi tak terpakai).

Akting dari beberapa karakter mayor cukup natural. Terutama akting dari Muzakki Ramdhhan sebagai Sancaka kecil dan Bront Palarae yang memerankan Pengkor. Mereka berdua berhasil mencuri banyak perhatian penonton daripada Abimana Aryasatyta. Akting Tara Basro sebagai Wulan juga tidak kalah bagus.

KESIMPULAN

Beberapa kesalahan ada dalam film ini, mayor ataupun minor. Namun untuk film pembuka sebiuah jagat sinema dan film-film sejenis yang lain, film ini tidak boleh diremehkan, mengingat *budget* dan tenaga yang terbatas film ini mampu bersaing dalam kancah internasional.

IMDb Rating :

7.6/10

Personal Rating :

7.0/10

oleh Awwaly Fawaid
(11)





Apa yang pertama kali terlintas dalam pikiran kalian jika mendengar kata *battle royale*? Apakah game tembak-tembakan atau *hunger games*? Ya, game bergenre *battle royale* memang sedang melejit reputasinya.

Apa itu *battle royale*? *Battle royale* adalah game dimana terdapat puluhan hingga ratusan player dikumpulkan dalam suatu lingkup daerah. Kemudian tiap player diharuskan mengalahkan player lain hingga menjadi orang terakhir dalam permainan tersebut. Jika dia menjadi satu-satunya orang yang tersisa, maka dia lah pemenangnya.

Terdapat beberapa mode permainan dalam game bergenre *battle royale* pada umumnya, yaitu *solo player* (emain tunggal), *duo* (permainan tim 2 orang), dan *squad* (permainan tim 4 orang). Peraturan dan cara bermain dari setiap mode tetaplah sama. Yang membedakan hanyalah jumlah orang dalam satu tim.

Terdapat dua buah game *battle royale* yang sekarang booming diantara para gamers, yaitu *Players Unknown Battle Ground* (sering disingkat PUBG) dan *Free Fire* (sering disingkat FF). Kedua game tersebut memiliki nilai tambah dan kekurangannya masing-masing.

Pada kesempatan kali ini, redaksi ART TIMES akan me-review tentang perbandingan antara PUBG dan FF. Manakah yang kiranya lebih baik?

Grafis

Grafis adalah elemen yang paling penting dalam sebuah game, termasuk *battle royale*. Grafis yang bagus juga akan menarik banyak pemain untuk memainkan game tersebut. Dalam game *battle royale*, grafis membuat para pemain betah memainkannya, karena *battle royale* membutuhkan waktu minimal 15 hingga 20 menit untuk menyelesaiannya. Grafis juga membuat musuh sulit dibedakan dengan lingkungan yang membuat permainan lebih seru. Untuk grafis,

PUBG-lah yang lebih unggul dari semua game *battle royale*. Grafis yang *realistic*, *smooth*, *ultra HD* (UHD), dan *colorful* adalah penyebab grafis PUBG lebih unggul dari game *battle royale* lain. Sementara itu, FF memiliki grafis yang kurang *realistic*, yang mana lebih fokus pada grafis yang menyerupai kartun. Jadi, untuk membedakan musuh dengan lingkungan jauh lebih mudah dilakukan di FF daripada PUBG.



In-Game Performance

In-Game Performance adalah performa game tersebut. Performa game dikategorikan baik jika FPS-nya ($FPS = \text{frame per second}$ / bingkai per detik) stabil, tidak memiliki banyak bug, dan jarang terjadi lag (lag : penundaan). PUBG dikategorikan sebagai game dengan FPS yang stabil. Bug-nya pun hanya sedikit. Kita tidak perlu mengkhawatirkan jika di dalam game FPS-nya *drop* atau lainnya. Sayangnya, hal ini hanya berlaku pada ponsel yang memiliki spesifikasi RAM 3 GB ke atas. Untuk ponsel dengan RAM 2 GB ke bawah, performanya sedikit di bawah ponsel dengan RAM 3 GB. Untuk FF, saat ini FPS-nya sudah cukup stabil. Bug-nya yang dulunya banyak sekarang tinggal sedikit, sebab sering diperbarui. Di FF, kita juga tidak perlu khawatir FPS-nya *drop* atau yang lainnya, walaupun spesifikasi ponsel kalian hanya 2 GB RAM. Jadi, untuk kalian yang memiliki ponsel dengan spesifikasi RAM 2 GB, *FreeFire* lebih disarankan.

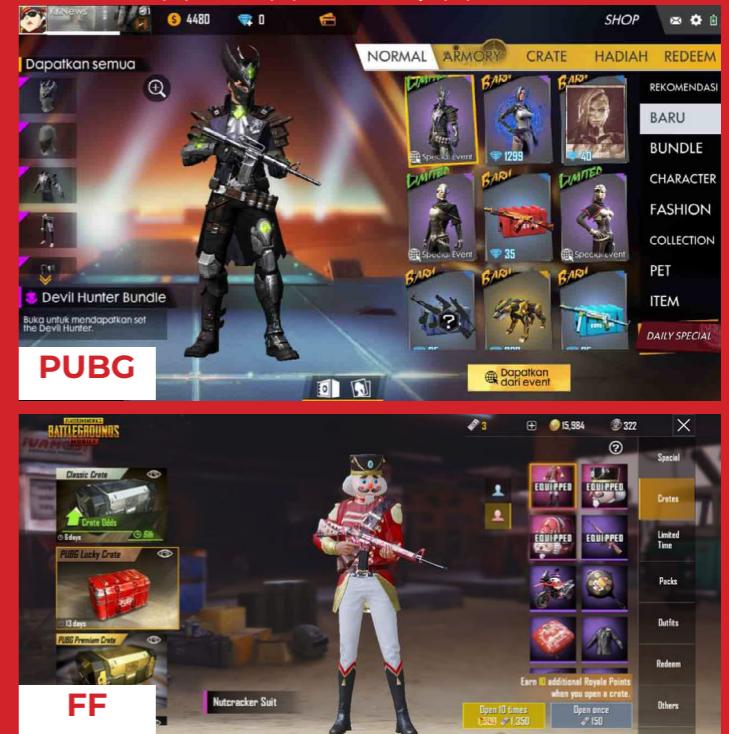
Bundle Senjata dan Kostum Karakter

Senjata adalah hal yang paling penting dari kedua game ini. Sebab senjata digunakan pemain untuk membunuh pemain lain. Ada beberapa jenis senjata, seperti pistol, *assault rifle*, *sniper*, *melle weapon* (senjata jarak dekat), dan sebagainya. PUBG memiliki banyak sekali jenis senjata serta bermacam-macam *skin* senjata. Jika pemain ingin senjatanya memiliki efek khusus tertentu, pemain harus meng-upgrade *skin* senjatanya sampai tingkat tertentu hingga senjatanya memiliki aura. Senjata dengan *skin* khusus pun memiliki kelebihan tersendiri, seperti *lootbox* yang bermacam-macam, efek pesan *kill* yang berbeda, efek tembakan yang berbeda, warna *skin* yang mencolok, dan lain-lain.

Free Fire juga memiliki banyak senjata namun tidak sebanyak pada game PUBG dan juga banyak memiliki *skin* senjata. Pemain tidak perlu meng-upgrade *skin* senjatanya untuk mendapatkan efek tertentu. Pemain cukup membeli *skin* di toko, *skin*-nya juga memiliki aura, *lho*. Efeknya berbeda-beda pada setiap senjata. Di *FreeFire* ini memiliki banyak efek daripada PUBG. Beberapa contoh efek pada senjata di FF, yaitu penambahan jarak, penambahan *damage*

(kerusakan), warna mencolok, kecepatan *recoil*, efek pesan *kill* yang berbeda, dan lain-lain.

oleh Zufar (8), Rafi (8), dan Haqi (7)



GALERI FOTO

Ar Rahmat



Awas parangnya akhi, santai aja



Selamat hari santri nasional



Fokus, jangan cengengesan



Penampilan pantomime
di peringatan hari santri



mencari inspirasi,
ekstra menulis di alun-alun



Kotor? kami tidak takut!

INFAQ MUSHOLLA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

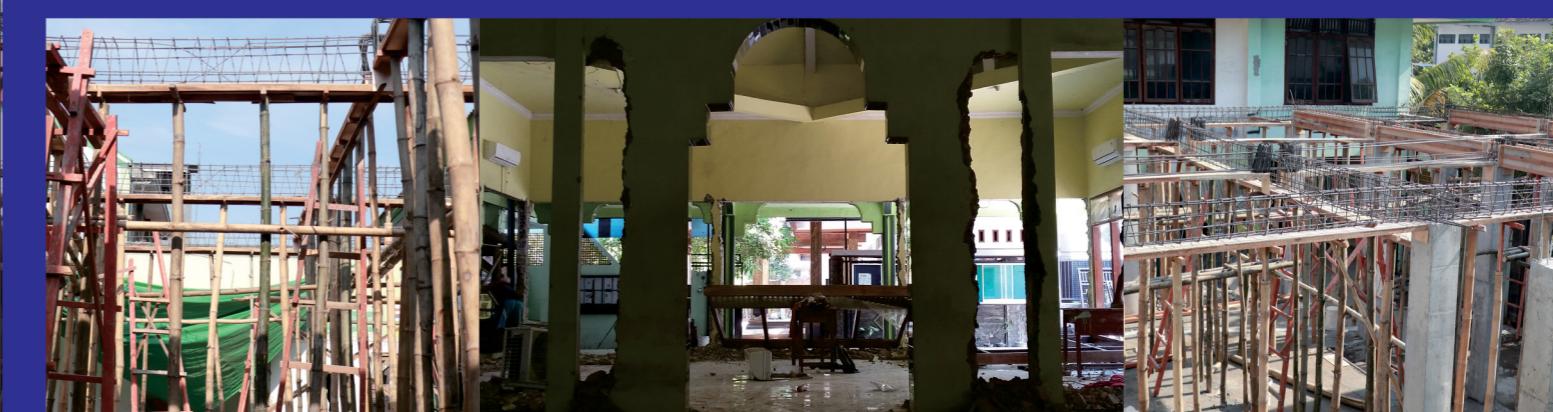
Kami menerima infaq dan sodaqoh anda untuk peremajaan musholla Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat Bojonegoro secara langsung, atau transfer melalui rekening

BRI 6177-01-012480-53-4
An. Kholillur Rochman

Untuk konsultasi dan konfirmasi dapat menghubungi

Ust. Kholillur Rochman
085706603199 / 082310619061

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





File PDF majalah ini bisa diunduh
secara gratis di akun Instagram

 **arttimes_**